



suryainternusa

BUILDING A BETTER **INDONESIA**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information Parent Company:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi Komprehensif		<i>Attachment II: Statements of Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | : Eddy P. Wikanta
: Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
: Jl. Tanjung Barat VIII Blok F/2 RT.013/RW.02, Tanjung Barat, Jakarta Selatan
: 021-5262121
: Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | : The Jok Tung
: Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
: Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
: 021-5262121
: Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2015 / March 24,2015

Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Direktur /
Director



Eddy P. Wikanta

The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax.+62 21 526 7878
www.suryainternusa.com



Nomor/Number : R/187.AGA/dwd.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and

tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 24 Maret/ March 24, 2015

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2d, 2f, 2g, 4, 54, 55	1,172,701,116,598	1,692,417,194,733	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	2d, 2f, 5, 54	469,628,387,395	698,777,804,574	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2j, 6	190,490,716,362	268,889,988,241	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2d, 2f, 7, 54	27,121,744,160	61,224,942,320	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	2f, 8, 54	207,684,274,029	169,433,090,894	Retention Receivables
Persediaan	2k, 9	350,778,202,266	458,902,019,371	Inventories
Uang Muka	10	422,419,614,487	318,973,204,170	Advances
Pajak di Bayar di Muka	2t, 25a	47,472,167,583	41,043,114,255	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	2m, 11	12,640,227,765	8,886,805,868	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>2,900,936,450,645</u>	<u>3,718,548,164,426</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	2t, 25d	18,730,309,343	16,967,982,701	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2d, 2f, 2h 12	1,326,868,002	1,460,276,173	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	2d, 2f, 13	1,811,400,000	1,811,400,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	2d, 2f, 2u, 14	708,926,243,107	474,371,436,706	Investment in Joint Control Entity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2d, 2f, 2i, 15	265,358,526,128	--	Other Non Current Investment
Aset Real Estat	2l, 2p, 16	336,236,035,688	48,589,203,952	Real Estate Assets
Properti Investasi	2n, 2p, 17	757,881,620,735	540,207,195,149	Investment Property
Aset Tetap	2o, 2p, 18	930,256,348,701	942,494,596,795	Fixed Assets
Beban Tangguhan atas Kerjasama Pembangunan	2q, 48	112,741,615	1,765,252,278	Deferred Charges on Joint Development
Uang Muka Lain-lain	19	59,064,823,362	54,196,655,231	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	2d, 2f, 20, 54	12,436,722,863	14,022,949,920	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>3,092,141,639,544</u>	<u>2,095,886,948,905</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>5,993,078,090,189</u></u>	<u><u>5,814,435,113,331</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)**

	Catatan / Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2d, 2f, 22, 54	356,250,655,358	346,350,450,679	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2d, 2f, 23, 54	132,137,983,237	160,763,465,025	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	24	330,218,764,534	392,680,000,128	Advances from Customers
Utang Pajak	2t, 25b	47,189,849,039	64,118,716,669	Taxes Payable
Beban Akrua	2d, 2f, 26, 54	72,775,225,693	41,713,210,164	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Pendek		19,734,266,240	15,373,223,185	Short Term Portion of Unearned Income
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Bank	2d, 2f, 28, 54	98,389,548,291	79,777,961,338	Bank
Utang Obligasi	2d, 2f, 32, 54	149,492,469,115	--	Bonds Payable
Lain-lain Pihak Ketiga	2d, 2f, 29, 54	35,812,539	39,196,236,015	Others to Third Parties
Uang Muka Proyek	30	371,996,872,531	445,639,053,255	Project Advances
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	27	148,872,228,149	268,131,638,982	Provision for Land and Environmental Development
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,727,093,674,726	1,853,743,955,440	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek		15,643,781,428	7,572,711,285	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	2t, 25d	43,179,066,476	42,220,615,691	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Diestimasi	2d, 2f	94,854,378	909,923,233	Estimated Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2r, 47	89,270,308,256	73,874,043,834	Post-Employment Benefits Obligation
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	2d, 2f, 28, 54	485,052,421,747	505,024,998,404	Bank
Utang Obligasi	2d, 2f, 32, 54	546,203,668,904	693,747,219,375	Bonds Payable
Lain-lain Pihak Ketiga	2d, 2f, 29, 54	--	35,812,308	Others to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	31, 54	47,667,075,984	25,531,661,900	Tenants Deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,227,111,177,173	1,348,916,986,030	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,954,204,851,899	3,202,660,941,470	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 125 per Saham				Capital Stock - Rp 125 Par Value per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	33	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up - 4,705,249,440 share
Tambahan Modal Disetor	34	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	36	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	35	73,308,772,326	19,068,770,092	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		20,600,000,000	15,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	38	1,715,732,514,235	1,445,641,743,113	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	7	(9,974,801,402)	(8,914,772,469)	Other Comprehensive Income
		2,648,674,261,339	2,320,403,516,916	
Kepentingan Non Pengendali	2c, 37	390,198,976,951	291,370,654,945	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		3,038,873,238,290	2,611,774,171,861	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,993,078,090,189	5,814,435,113,331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2d, 2s, 39	4,464,399,987,604	4,582,741,464,896	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2d, 2s, 40	<u>(3,410,159,747,997)</u>	<u>(3,262,613,622,052)</u>	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1,054,240,239,607	1,320,127,842,844	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2d, 2s, 41	(51,823,787,175)	(61,849,084,105)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2d, 2s, 42	(467,595,011,150)	(386,247,671,702)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	2d, 2s, 44	83,420,270,224	127,369,815,854	Other Revenues
Beban lainnya	2d, 2s, 45	<u>(42,860,688,170)</u>	<u>(26,158,976,827)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		575,381,023,336	973,241,926,064	Operating Profit
Beban Keuangan	2s, 43	(129,877,392,091)	(131,615,397,247)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pengendalian Bersama Entitas	2h, 2i, 2u, 12, 14, 15	<u>225,925,053,223</u>	<u>65,302,398,291</u>	Equity in Net Earning of Associates / Joint Control Entity
LABA SEBELUM PAJAK		671,428,684,468	906,928,927,108	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t, 25c	<u>(157,797,797,815)</u>	<u>(160,313,098,878)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>513,630,886,653</u>	<u>746,615,828,230</u>	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	2d, 2f, 7	<u>(1,060,028,933)</u>	<u>(66,823,587)</u>	Unrealized Loss from Temporary Investment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>512,570,857,720</u>	<u>746,549,004,643</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		415,183,194,322	691,140,238,188	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2c, 37b	<u>98,447,692,331</u>	<u>55,475,590,042</u>	Non Controlling Interest
		<u>513,630,886,653</u>	<u>746,615,828,230</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		414,123,165,389	691,073,414,601	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2c, 37b	<u>98,447,692,331</u>	<u>55,475,590,042</u>	Non Controlling Interest
		<u>512,570,857,720</u>	<u>746,549,004,643</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v, 46	<u>88.91</u>	<u>147.41</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Attributable to Owners of the Parent</i>							Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity			
	Modal Ditempatkan dan Subscribed and Paid Up Capital	Tambahannya Disetor / Paid in Capital	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / Difference in Transaction With Non Controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya - Aset Tersedia untuk Dijual / Other Comprehensive Income - Assets Available For Sale			Jumlah / Total		
					Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated						
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Per 1 Januari 2013	588,156,180,000	286,976,697,091	--	(178,653,458,563)	10,600,000,000	900,658,988,125	(8,847,948,882)	1,598,890,457,771	70,738,674,830	1,669,629,132,601	Balance as of January 1, 2013	
Dana Cadangan	--	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriated Retained Earnings	
Selisih Transaksi Akuisisi Kepentingan Non Pengendali Entitas Anak	2c, 35	--	--	--	197,722,228,655	--	--	197,722,228,655	165,156,390,073	362,878,618,728	Difference Due to Acquisition Transaction of Non Controlling Interest of Subsidiary	
Dividen	38	--	--	--	--	(141,157,483,200)	--	(141,157,483,200)	--	(141,157,483,200)	Dividend	
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	36	--	--	(26,125,100,911)	--	--	--	(26,125,100,911)	--	(26,125,100,911)	Treasury Stock	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	691,140,238,188	(66,823,587)	691,073,414,601	55,475,590,042	746,549,004,643	Total Comprehensive Income for The Current Year	
Saldo per 31 Desember 2013		588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	19,068,770,092	15,600,000,000	1,445,641,743,113	(8,914,772,469)	2,320,403,516,916	291,370,654,945	2,611,774,171,861	Balance as of December 31, 2013
Dana Cadangan		--	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Dividen	38	--	--	--	--	(140,092,423,200)	--	(140,092,423,200)	(22,774,503,808)	(162,866,927,008)	Dividend	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	2c, 35	--	--	--	54,240,002,234	--	--	54,240,002,234	23,155,133,483	77,395,135,717	Change of Ownership in Subsidiaries	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	415,183,194,322	(1,060,028,933)	414,123,165,389	98,447,692,331	512,570,857,720	Total Comprehensive Income for The Current Year	
Saldo per 31 Desember 2014		588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	73,308,772,326	20,600,000,000	1,715,732,514,235	(9,974,801,402)	2,648,674,261,339	390,198,976,951	3,038,873,238,290	Balance as of December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		4,615,217,939,270	3,847,249,920,366	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(4,032,317,581,220)	(2,842,723,469,531)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(198,540,135,914)	(255,786,711,086)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga		(130,315,584,787)	(132,724,699,139)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(175,280,037,383)	(150,032,352,048)	Income Tax Paid
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya		5,935,682,127	(24,330,521,991)	Other Cash Receipt (Paid) for Operations
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		84,700,282,093	441,652,166,571	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		66,242,553,118	70,704,803,456	Interest Received
Pelepasan Investasi Entitas Anak		54,240,002,234	--	Sales of Investment in Subsidiaries
Pencairan Investasi Sementara		27,851,420,364	--	Sales of Investment
Hasil Penjualan Properti Investasi		9,333,557,772	11,007,206,238	Proceeds From Sale of Investments Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap		1,976,341,524	26,586,072,003	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penerimaan Dividen Kas		133,408,171	1,076,526,510	Cash Dividend Received
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(6,768,082,381)	--	Addition of Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi		(30,152,399,529)	(55,676,845,151)	Acquisitions of Investment Properties
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya		(265,510,675,542)	--	Addition of Other Non Current Investment
Perolehan Aset Tetap		(286,652,685,120)	(341,286,763,429)	Acquisitions of Fixed Assets
Penerimaan dari Hasil Pengendalian Bersama Entitas		--	2,814,505,439	Income from Joint Control Entity
Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi		--	(2,052,346,175)	Advance for Investment In Associates
Penambahan Investasi Tersedia untuk Dijual		--	(29,928,920,364)	Addition of Investment Available for Sale
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama		--	(120,000,000,000)	Acquisitions of Investment In Joint Ventures
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(429,306,559,389)	(436,755,761,473)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank		80,131,045,700	44,172,419,014	Additional Bank Loans
Pembayaran Dividen		(140,092,423,200)	(141,157,483,200)	Dividend Payment
Pembayaran Utang Bank		(79,777,961,330)	(98,469,598,203)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain Jangka Pendek		(39,196,235,784)	(29,911,360,123)	Payments of Other Short Term Loans
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali		--	(26,125,100,911)	Increase of Treasury Stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(178,935,574,614)	(251,491,123,423)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(523,541,851,910)	(246,594,718,325)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,692,417,194,733	1,890,286,697,836	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		3,825,773,775	48,725,215,222	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2g, 4	1,172,701,116,598	1,692,417,194,733	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 55

Additional information of non cash activities are presented in Note 55

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No.39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif pada tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan yang baru berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 3.212 dan 2.905 karyawan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's articles of association was amended several times. The latest amendment was the order to change the par value of shares originally from Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4 by notarial deed No.39 dated May 23, 2011 from Benny Kristianto SH, notary in Jakarta. Deed of this change has received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-17443, dated June 8, 2011 and was listed in the Company Register No. AHU-0046008.AH.01.09. Year 2011 dated June 8, 2011.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective on February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiaries had an average total number of 3,212 and 2,905 employees, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management are as follows:

	2014 dan 2013 / 2014 and 2013	
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Marseno Wirjosaputro *)	Vice President Commissioner
Komisaris	Ir Royanto Rizal Steen Dahl Poulsen William Jusman Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	The Jok Tung Herman Gunadi*)	Director

*) Komisaris/Direktur Independen / Independent Commissioner / Director

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Ketua	Marseno Wirjosaputro	Marseno Wirjosaputro	Chairman
Anggota	Candelario A. Tambis Mamat Ma'mun	Kardinal Alamsyah Karim Irwan Setia	Members

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Eddy Purwana Wikanta.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 are I Ketut Asta Wibawa and Eddy Purwana Wikanta.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets		Subsidiaries
				2014	2013	2014	2013	
Kepemilikan Langsung				%	%	Rp '000	Rp '000	Direct Ownership
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	1,779,889,334	2,294,273,914	PT Suryacipta Swadaya (SCS)
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	334,363,284	332,981,901	PT TCP Internusa (TCP)
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	51,689,177	357,807,809	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	621,886,546	284,779,957	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	358,134,718	428,215,685	PT Sitiagung Makmur (SAM)
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	333,733,911	201,458,018	PT Surya Internusa Hotel (SIH)
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	--	1,884,156	1,985,447	PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets		Subsidiaries
				2014	2013	2014	2013	
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	781,393,545	780,781,662	PT Suryalaya Anindita International (SAI)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	64.18	67.20	1,844,707,193	1,625,317,241	PT Nusa Raya Cipta (NRC)
PT Horison Internusa Persada (HIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading, and services	2014	51.00	--	4,495,842	--	PT Horison Internusa Persada (HIP)
Kepemilikan Tidak Langsung								Indirect Ownership
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	56,036,302	62,761,925	PT Ungasan Semesta Resort (USR)
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	65.72	65.72	33,388	478,468	PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	25,155,135	25,057,871	PT Surya Internusa Properti (SIP)
PT Suryacipta Logistik Properti (SLP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2013	100.00	100.00	252,194	250,324	PT Suryacipta Logistik Properti (SLP)
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	20,531,855	--	PT Jasa Semesta Utama (JSU)
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	12,953,454	--	PT Semesta Cipta Internasional (SCI)
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	14,051,208	--	PT Aneka Bumi Cipta (ABC)
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	16,251,635	--	PT Surya Siti Indotama (STI)
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	15,913,749	--	PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	--	--	PT Karsa Semesta Prima (KSP)
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	95.00	--	11,261,901	--	PT Surya Energi Parahita (SEP)

PT Jasa Semesta Utama (JSU)

Berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 19 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Jasa Semesta Utama (JSU) dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 (5.000.000 saham).

PT Jasa Semesta Utama (JSU)

Based on notarial deed No. 41 dated May 19, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Jasa Semesta Utama (JSU) with authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 composed of 20,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp5,000,000,000 (5,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada JSU, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Semesta Cipta Internasional (SCI)

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 19 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Cipta Internasional (SCI) dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 (5.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCI, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Aneka Bumi Cipta (ABC)

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 5 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Aneka Bumi Cipta (ABC) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada ABC, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Surya Siti Indotama (STI)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 5 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Siti Indotama (STI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada STI, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)

Berdasarkan akta notaris No. 50 tanggal 12 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Aman Sejahtera (BAS) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Company's percentage of ownership at JSU, directly and indirectly, is 100%.

PT Semesta Cipta Internasional (SCI)

Based on notarial deed No. 42 dated May 19, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Semesta Cipta Internasional (SCI) with authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 composed of 20,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp5,000,000,000 (5,000,000 shares).

Company's percentage of ownership at SCI, directly and indirectly, is 100%.

PT Aneka Bumi Cipta (ABC)

Based on notarial deed No. 23 dated June 5, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Aneka Bumi Cipta (ABC) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

Company's percentage of ownership at ABC, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Siti Indotama (STI)

Based on notarial deed No. 22 dated June 5, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Surya Siti Indotama (STI) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

Company's percentage of ownership at STI, directly and indirectly, is 100%.

PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)

Based on notarial deed No. 25 dated June 12, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Bumi Aman Sejahtera (BAS) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAS, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

Company's percentage of ownership at BAS, directly and indirectly, is 100%.

PT Karsa Semesta Prima (KSP)

Berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 26 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, MKn, Notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, mendirikan PT Karsa Semesta Prima (KSP), dengan modal dasar sejumlah 2.200.000 lembar saham sebesar Rp2.200.000.000 dengan nilai nominal saham Rp1.000.

PT Karsa Semesta Prima (KSP)

Based on Notarial Deed No. 54 dated May 26, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, established PT Karsa Semesta Prima (KSP), with authorized capital is 2,200,000 shares amounting to Rp2,200,000,000 with par value of Rp1,000.

Kepemilikan KSS pada KSP adalah sebesar 99% atau sebesar Rp544.500.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada KSP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

KSS ownership on KSP is 99% amounting to Rp544,500,000, therefore the Company's percentage of ownership on KSP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, MKn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4,750 saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on shares sales and purchase deed No. 82 dated December 16, 2014 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, purchased 95% or 4,750 shares of PT Surya Energi Parahita (SEP) amounted Rp475,000,000.

Dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SEP, secara tidak langsung adalah sebesar 95%.

SCS, a Subsidiary, ownership on SLP, SCS' Subsidiary, is 99.99% amounting to Rp249,750,000, therefore the Company's percentage of ownership on SLP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 23 September 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Horizon Internusa Persada (HIP) dengan modal dasar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP adalah sebesar 55%, atau sebesar Rp2.750.000.000.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 69 dated September 23, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company established PT Horizon Internusa Persada (HIP) with authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 composed of 10,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Company's percentage of ownership at HIP is 55%, or at Rp2,750,000,000.

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 51%, atau sebesar Rp2.555.000.000 (Catatan 35).

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, therefore the Company's percentage of ownership at HIP is decreased to 51%, or at Rp2,555,000,000 (Note 35).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the NRC, a Subsidiary, shareholders agreement, on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to additional paid in capital amounting to 173,913,000 shares which will be sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 35).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 35).

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80 % menjadi 99,80%. Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC secara langsung dan tidak langsung berubah dari 81,50% menjadi 65,72% setelah saham NRC tercatat di BEI.

PT Suyacipta Logistik Properti (SLP)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai Notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal saham Rp100.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.750.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

Pada tanggal 4 Juni 2013, Perusahaan mendirikan BHM, dengan kepemilikan 100% (langsung dan tidak

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform initial public offering from the Financial Services Authority amounting to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed at the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 88.33% to 67.20%. The total difference to non controlling interest amounting to Rp197,722,228,655 (Note 35).

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 of NRC's shares at Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 35).

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

On March 26, 2013, NRC, a Subsidiary, increased its ownership in SRC from 97.80% to 99.80%. With the dilution of the Company's ownership in NRC, the percentage of ownership in SRC, directly and indirectly had changed from 81.50% to 65.72% after NRC's stocks are listing at BEI.

PT Suyacipta Logistik Properti (SLP)

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 3, 2013 by a Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn, as a replacement notary of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, established PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), SCS' Subsidiary, with authorized capital is 10,000,000 shares amounting to Rp1,000,000,000 with par value of Rp100.

SCS, a Subsidiary, ownership on SLP, SCS' Subsidiary, is 99.99% amounting to Rp249,750,000, therefore the Company's percentage of ownership on SLP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

On June 4, 2013, the Company established BHM, with a percentage of ownership amounting to 100%

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 (2.000 saham).

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD 22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. 1X.D.1 sejumlah 227.673.360 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1 : 4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 saham telah tercatat pada BEI.

(directly and indirectly). The authorized capital of the subsidiary amounting to Rp8,000,000,000 composed of 8,000 shares with par value amounting to Rp1,000,000 per share and paid in capital amounting to Rp2,000,000,000 (2,000 shares).

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounting to USD 22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounting to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion amounting to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

On December 31, 2014 and 2013 all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprised of the Statement Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standard (ISAK) which are established by Board of Indonesia Accounting Standard - the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market Supervisory Agency (Bapepom) and Financial Institution (LK) regulation No.VIII.G.7 (revised 2012) regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Listed Company" for entity that is controlled by Bapepom and LK and other accounting provisory prevailing in the capital market.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the going concern assumption and on the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

New accounting standards or interpretation which is mandatory to the Company and subsidiaries for the first time for the financial year beginning January 1, 2014 is Interpretation of Financial Accounts Standard (ISAK) No.27 "Transfer of Assets from Customer" and ISAK No.28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The management of the Company and subsidiary has evaluated the impact of the implementation of these ISAKs, and believes they had no effect on the amount reported for the current or prior financial period, but they will possibly bring impact to the Company and subsidiaries' accounting policies and disclosure for future transaction.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.b, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and its Subsidiaries' accounts as presented in Note 1.b, whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control in the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company loses the power to control the entities. Control is presumed to exist when the parent entity holds directly or indirectly through subsidiaries more than 50% of the voting rights of an entity unless, in exceptional circumstances, it can clearly demonstrate that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity has the right to vote 50% or less, when there is:

- (i) *Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) *Power to govern the financial and operating policies of the entities under a statute or an agreement;*
- (iii) *Power to appoint or remove the majority of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (iv) *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For consolidation purposes, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Non controlling interest in net income (loss) and equity in subsidiary is stated at the proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity.

Transactions with non controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of the acquisition cost of non-controlling interest over the value of net assets acquired is recorded in equity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The policies have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its Subsidiaries' books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Mata uang			Currency
1 USD	12,440	12,189	1 USD
1 EUR	15,133	16,821	1 EUR
1 SGD	9,422	9,628	1 SGD
1 GBP	19,370	20,097	1 GBP
1 AUD	10,218	10,876	1 AUD

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

2.e. Transactions With Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Company as reporting entity, which consists of:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada

ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

2.f. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries classifies financial instruments are as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified in one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition.

• **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, the financial asset measured at fair value through profit or loss recognized at fair

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur ada FVTPL.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

value. Transaction costs related to the acquisition are recognized in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FTVPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no financial assets at FVTPL.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial asset, classified as loans and receivable, are cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, retention receivables, other current financial asset, non-trade related parties receivables and other non current financial assets.

• **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) *investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *investments were designated as available for sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no held-to-maturity investments.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets are recognized in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its Subsidiary's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its Subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its Subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai

Reacquisition of the Company and its Subsidiary's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction cost related to the issuance are recognized in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognized in statement of comprehensive Income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary did not have financial liabilities in this category.

• **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial liabilities that are classified into financial liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain, dan utang pihak berelasi non-usaha.

at amortized cost are trade payable, other payable, and non-trade related parties payables.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiary derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its Subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its Subsidiary recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its Subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its Subsidiary continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and its Subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and its Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other charges paid and received by the parties to the contract that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value to profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its Subsidiary is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

2.i. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya dicatat menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan terdiri dari perlengkapan dan peralatan operasional untuk hotel, persediaan proyek – bersih dan tanah siap dijual dan sedang dikembangkan (Catatan 2.1).

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

2.h. Investments In Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred constructive obligations or by law or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

2.i. Other Non Current Investment

Other Non Current Investment recorded using equity method by considering the direct and indirect ownership.

2.j. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents receivables from construction contract work performed for the employer, but the work done was in execution. Gross amount are stated at the difference between the costs incurred, plus recognized profits, less the amount of the loss is recognized and billings.

Gross amount are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method stated in the minutes of the completion of work that has not been issued an invoice for the difference between the official date of the filing of physical progress billing on the financial position.

2.k. Inventories

Inventories consist of tools and operational equipment for hotel, project inventories – net and land held for sale and under development (Note 2.1).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

2.1. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

2.1. Real Estate Assets

Real estate assets consist of undeveloped land are stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Undeveloped land consists of land that has not been developed and is stated at cost and net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the undeveloped land is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar.

Payment for purchase of land in process is recorded as advances under current assets.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to land held for sale when the development is completed.

Entitas anak mengklasifikasikan tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan ke akun persediaan (Catatan 2.k dan 9).

Subsidiary classified land held for sale and under development to inventories account (Notes 2.k and 9).

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan penunjang lainnya yang dikuasai entitas anak (NRC, TCP dan SAM) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada

2.n. Investment Properties

Investment properties consist of land, buildings and infrastructure which are held by subsidiaries of the Company (NRC, TCP and SAM) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is measured at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Fixture and Equipment</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 10	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) (Catatan 18).

recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of investments property as follows:

Investment property is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when there is a change in its use, evidenced by the end of owner occupation or commencement of an operating lease with another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

2.o. Property, Plant and Equipment – Direct Ownership

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The property, plant and equipment of certain subsidiaries are depreciated using the double declining balance method (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan,

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing - masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.f.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently added to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated comprehensive income statements.

Construction in progress is stated at cost based on percentage of completed method. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

2.p. Impairment of Non Financial Assets

At reporting dates, the Company and its Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any of such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against consolidated comprehensive income statements.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2.f.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.q. Beban Tanggahan atas Kerjasama Pembangunan

Beban Tanggahan atas Kerjasama Pembangunan merupakan kapitalisasi seluruh biaya pembangunan berupa Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur sesuai dengan perjanjian kerja sama bagi hasil antara entitas anak dengan pihak ketiga, yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi dari April 1999 sampai dengan Januari 2015.

2.r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan pasca kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Pendapatan dari penjualan aset real estat, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a) Penjualan bangunan rumah, villa dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas mana bangunan tersebut didirikan, pendapatan diakui bila syarat-syarat berikut ini dipenuhi:
 - Proses penjualan telah selesai;

2.q. Deferred Charges on Joint Development

Deferred charges on joint development are capitalization of all development cost on modification of East Karawang off-ramp based on agreement between a subsidiary with third party, which are amortized using straight line method during concession period from April 1999 until January 2015.

2.r. Post Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

According to PSAK 24 (Revised 2010) regarding employee benefit, the Company choose to apply corridor method to calculate the amount of employee benefit liabilities.

2.s. Revenue and Expense Recognition

The Company and its Subsidiaries recognizes revenue from real estate sales using full accrual method. Revenue from real estate sales is recognize fully when all the following conditions are fulfilled:

1. *Revenues from sale of real estate assets, the following conditions must be fulfilled:*
 - a) *Revenues from residential houses, villa, and other similar type so as sale of land where the building is to be developed, are recognized when all of the following conditions are met:*
 - *The sale is consummated;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- Harga jual akan tertagih, yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Tagihan, penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut
- b). Penjualan kavling tanpa bangunan, syarat-syarat berikut ini dipenuhi terdiri dari:
- Harga jual akan tertagih, yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual seperti liabilitas untuk memamatkan kaveling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- *Sale price is collectible, which is when the payment from consumer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non refundable to the consumer;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination against the other liabilities of the buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the risks and benefit of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use*
- b) *Revenues from sale of land without building, the following conditions must be fulfilled:*
- *Sale price is collectible, which is when the payment from consumer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non refundable to the consumer;*
 - *The receivables are not subordinate to other loan that will be collected by the consumer in the future;*
 - *The land development process is completed and the seller does not have any further obligations to complete the sold land, such as the obligation to furnish plots of land or build contracted main facilities which are not the obligation of the seller, in accordance with the sale commitment or legal regulations.*
 - *The sale only for land, with no obligation on the seller to construct building on the land;*

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

If a sales contract is cancelled without the obligation to refund the deposit, the deposit shall be recognized as revenue at the time of cancellation. At the time the deposit of the unit sold is recognized as revenue, the interest component of the deposit shall be recognized as interest income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

2. Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan dari parkir diakui sesuai dengan pendapatan yang terjadi selama tahun tersebut.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

3. Pendapatan jasa konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan. Dalam hal ini persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik. Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.
4. Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau barang telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan program loyalitas pelanggan diakui pada saat *point reward* telah di-*redeem* oleh pelanggan.
5. Beban diakui pada saat terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah

If a real estate transaction did not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, the recognition of deferred sales and transactions are recognized on the cash advance until all criteria are met using the full accrual method.

2. *Rental income and maintenance are recognized based on realized contract period, while income from parking is recognized on the current year.*

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as income periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking income are recognized during the year.

3. *Construction income is calculated using the percentage of completion method at the reporting date. Percentage of completion is established based on actual physical progress. Costs of construction consists of expenses attributable to a certain contract from the beginning of the contract until completion is recognized in the current year's consolidated financial statements based on survey reports.*
4. *Hotel revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered to the customers. Income from customer loyalty program are recognized when point reward is redeemed by customers.*
5. *Expenses are recognized when incurred.*

2.t. Income Taxes

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. Difference between final income tax and current tax stated in the consolidated statement of comprehensive income will be charged to prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax account is disclosed separately from final income tax payable.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.u. Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan laba bersih per saham dilusian untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2.w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

2.u. Joint Controlled Entity

Joint controlled entity is joint venture involved an establishment of company, firm or other form of entity in which each venturer has a participating share. The entity operates in the same way as other entities, except for contractual agreement between venturer which creates joint controlled of the economic activity of the entity.

The Company and Subsidiary, recorded their participation in joint control entity using equity method.

2.v. Earning per Share

Earning per share is calculated by dividing each of income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning per share considered other shares issued for all potential common shares that has dilutive property for the reporting period.

If total common shares or potential common shares go up by issue of bonus shares (additional paid-in capital capitalization), share dividend (income capitalization), stock split or reverse stock split, then basic earning per share and diluted earning per share must be adjusted retrospectively.

2.w. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segment is a component of the entity:

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are regularly reviewed by operating decision makers to make decisions about the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

Information used by operational decision makers in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.f.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan entitas anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.n, 2.o, 17, dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47.

specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Company and subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and subsidiaries conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.n, 2.o, 17, and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries' assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 47.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follow:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	139,240,217	128,363,633	Net of Impairment of Trade Receivables
Properti Investasi	757,881,620,735	540,207,195,149	Investment Properties
Aset Tetap	930,256,348,701	942,494,596,795	Fixed Assets
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	18,730,309,343	16,967,982,701	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	43,179,066,476	42,220,615,691	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	89,270,308,256	73,874,043,834	Post-Employment Benefits Obligation

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,180,053,307	16,076,729,618	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	274,356,363	721,642,066	US Dollar
Dolar Singapura	71,157,442	76,014,015	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	61,667,608	--	British Poundsterling
Euro	52,966,445	58,875,075	Euro
Sub Jumlah	2,640,201,165	16,933,260,774	Sub Total
Rekening Bank	590,180,406,859	446,964,475,438	Current Accounts
Deposito Berjangka	579,880,508,574	1,228,519,458,521	Time Deposits
Jumlah	1,172,701,116,598	1,692,417,194,733	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

The details of bank accounts are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	168,708,043,359	29,191,194,632	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,894,519,985	159,623,316,105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,314,618,743	30,792,177,465	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,896,820,993	65,541,986,168	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15,991,983,777	22,876,477,646	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,835,044,850	8,634,222,677	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	5,692,779,377	--	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,389,387,850	2,319,131,262	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,304,664,718	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,099,640,355	691,227,347	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	114,733,486	166,791,281	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
United Bank of Switzerland AG	128,494,012,086	65,098,558,013	United Bank of Switzerland AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95,726,393,387	1,780,490,866	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,630,055,858	34,136,515,887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,812,899,325	13,857,950,359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6,209,460,956	4,164,708,510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,696,420,454	4,454,773,314	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,815,957,809	693,916,781	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,698,044,050	1,745,703,948	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	637,879,412	428,245,035	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	217,046,029	767,088,142	Others
Jumlah	590,180,406,859	446,964,475,438	Total
Tingkat bunga rekening koran per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0.04% - 5.25%	0.50% - 2.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.01% - 0.75%	0.25% - 2.82%	U.S. Dollar

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details of deposits are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	135,490,228,440	172,840,228,440	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	131,905,791,398	180,827,007,462	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,830,223,096	120,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000,000	65,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,992,358,090	3,741,957,860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	175,000,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	--	30,000,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	84,151,460,787	150,147,178,016	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74,640,000,000	24,378,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,773,597,374	288,879,300,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	12,490,310,346	5,516,786,743	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,606,539,043	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	12,189,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah	579,880,508,574	1,228,519,458,521	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun			Contractual interest rates on time deposits per annum
Rupiah	2.75% - 11,25 %	2% - 11%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.75% - 3.50 %	0.75% - 3.25%	U.S. Dollar
Jangka Waktu	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months	Time of Periode

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarananeka Indah Pancar	47,635,914,114	5,500,000,000	PT Sarananeka Indah Pancar
PT Chun Kong Steel Indonesia	30,155,700,375	--	PT Chun Kong Steel Indonesia
PT Kencana Graha Optima	28,930,000,000	--	PT Kencana Graha Optima
PT Intibenua Perkasatama	18,099,036,634	5,660,256,583	PT Intibenua Perkasatama
PT Sriwijaya Propindo Utama	16,438,420,113	--	PT Sriwijaya Propindo Utama
PT Bandung Indah Permai	16,316,909,201	8,034,833,635	PT Bandung Indah Permai
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	12,705,562,106	23,283,057,152	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	10,142,573,204	110,625,480	PT Hanjaya Mandala Sampoerna
PT Musim Mas	10,035,960,748	14,804,474,193	PT Musim Mas
PT Nestle Indonesia	9,238,091,020	43,583,607,074	PT Nestle Indonesia
PT Harvestar Flour Mills	8,811,054,680	14,173,251,884	PT Harvestar Flour Mills
PT Indomarina Square	8,380,900,000	--	PT Indomarina Square
PT Putra Adhi Prima	8,307,751,800	--	PT Putra Adhi Prima
PT Tritunggal Lestari Makmur	8,066,600,198	--	PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	--	168,516,971,748	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Pacific Presstress Indonesia	--	10,997,261,662	PT Pacific Presstress Indonesia
PT Hotel Candi Baru	--	17,966,476,538	PT Hotel Candi Baru
PT Botani Beverage Indonesia	--	100,661,418,198	PT Botani Beverage Indonesia
PT Astra Honda Motor	--	26,855,537,500	PT Astra Honda Motor
PT Nippon Indosari Corpindo	--	17,669,477,175	PT Nippon Indosari Corpindo
PT Metropolitan Land	--	12,983,773,655	PT Metropolitan Land
PT Bali Perkasa Sukses	--	12,328,613,679	PT Bali Perkasa Sukses
PT Sinar Bahana Mulya	--	9,663,475,586	PT Sinar Bahana Mulya
PT Mitsui Kinzoku Act Indonesia	--	9,050,332,500	PT Mitsui Kinzoku Act Indonesia
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 8.000.000.000)	236,503,153,419	197,062,723,965	Others (Below Rp 8,000,000,000)
Sub Jumlah	469,767,627,612	698,906,168,207	Sub Total
Penurunan nilai piutang usaha	(139,240,217)	(128,363,633)	Impairment of Trade Receivables
Jumlah	469,628,387,395	698,777,804,574	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	161,164,936,771	324,988,378,972	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	167,405,873,728	91,822,268,700	1 - 30 days
31-60 hari	47,725,336,338	58,690,420,859	31 - 60 days
61-90 hari	26,252,458,253	185,469,245,038	61 - 90 days
91-120 hari	28,432,900,779	21,127,085,306	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	38,786,121,743	16,808,769,332	More than 120 days
Jumlah	469,767,627,612	698,906,168,207	Sub total
Penurunan nilai piutang usaha	(139,240,217)	(128,363,633)	Impairment of Trade Receivables
Jumlah	469,628,387,395	698,777,804,574	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	386,699,083,998	365,176,555,032	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	83,068,543,614	333,729,613,175	U.S. Dollar
Jumlah	469,767,627,612	698,906,168,207	Total
Penurunan nilai piutang usaha	(139,240,217)	(128,363,633)	Impairment of Trade Receivables
Jumlah	469,628,387,395	698,777,804,574	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Mutasi penurunan nilai piutang usaha :

Movement of impairment of trade receivables:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	128,363,633	133,990,908	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	10,876,584	(5,627,275)	<i>Additions (Recovery) during the year</i>
Saldo akhir	139,240,217	128,363,633	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owner

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The detail of construction cost and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	<i>Accumulated Contract Cost</i>
Laba yang Diakui	277,871,812,217	191,138,690,190	<i>Accumulated Recognized Profit</i>
	3,288,162,002,995	2,946,400,644,026	
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,091,249,348,748)	(2,674,299,686,840)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
Penurunan Nilai	(6,421,937,885)	(3,210,968,945)	<i>Impairment</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	190,490,716,362	268,889,988,241	<i>Gross Amount Due from Owners</i>

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

NRC's, a Subsidiary, management believes that the impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Piutang Lain-lain	23,948,371,837	29,140,120,700	<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Deposito Berjangka	2,220,000,000	30,071,420,364	<i>Time Deposits</i>
Investasi Tersedia untuk Dijual	953,372,323	2,013,401,256	<i>Available for Sale Investment</i>
Jumlah	27,121,744,160	61,224,942,320	<i>Total</i>

Piutang Lain-lain terutama terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Desember 2014 dan 2013 serta piutang kepada PT Pacific Prestress Indonesia sebesar Rp11.900.000.000 per 31 Desember 2013.

Other receivables mainly consist of employee's receivables for vehicle ownership program as of December 2014 and 2013 and receivables to PT Pacific Prestress Indonesia amounted to Rp11,900,000,000 as of December 31, 2013.

Pada tahun 2014 dan 2013, deposito berjangka terdiri dari deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (catatan 28) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan (catatan 21).

In 2014 and 2013, time deposits in PT Bank OCBC NISP Tbk that belongs to NRC, a subsidiary, which were used as collateral for bank loan (note 28) and unused credit facility (note 21).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Investasi tersedia untuk dijual untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura. Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar masing-masing Rp9.974.801.402 dan Rp8.914.772.469.

Available for sale investments represent investment of shares of Friven Co. Ltd Singapore. The amount of unrealized loss from investment as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp9,974,801,402 and Rp8,914,772,469, respectively.

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The detail of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan Pelanggan

a. Based on Customers

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
JO Karabha - NRC	42,224,190,420	--	JO Karabha - NRC
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13,500,659,500	3,515,854,367	JO Sahid Megatama Karya Gemilang
PT Saraneka Indahpancar	13,033,727,906	1,277,816,461	PT Saraneka Indahpancar
PT Berca Schindler Lifts	10,688,977,273	10,688,977,273	PT Berca Schindler Lifts
PT Harvestar Flour Mills	7,860,485,916	6,686,511,337	PT Harvestar Flour Mills
PT Emkaha	7,380,637,029	7,334,988,908	PT Emkaha
PT Antilope Madju Puri Indah	5,514,545,455	4,977,272,727	PT Antilope Madju Puri Indah
PT Hotel Candi Baru	5,370,168,000	--	PT Hotel Candi Baru
PT Indomarina Square	5,160,370,000	--	PT Indomarina Square
PT Nestle Indonesia	--	11,144,309,857	PT Nestle Indonesia
PT Cerestar Flour Mills	--	5,104,386,588	PT Cerestar Flour Mills
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	96,950,512,530	118,702,973,377	Others (Below Rp 5 billion)
Jumlah Pihak Ketiga	207,684,274,029	169,433,090,894	

a. Berdasarkan Wilayah

a. Based on Regions

	2014 Rp	2013 Rp	
Jakarta	130,836,741,229	125,927,723,158	Jakarta
Semarang	66,240,060,399	3,574,463,819	Semarang
Medan	5,074,587,206	6,771,771,962	Medan
Denpasar	2,894,275,973	11,300,028,331	Denpasar
Surabaya	2,638,609,222	21,859,103,624	Surabaya
Jumlah Piutang Retensi	207,684,274,029	169,433,090,894	Total Retention Receivables

9. Persediaan

9. Inventories

	2014 Rp	2013 Rp	
Tanah Siap Dijual	178,745,817,051	33,228,790,739	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	162,982,424,339	417,181,937,007	Land Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	9,049,960,876	8,491,291,625	Hotel Operational Equipment
Jumlah	350,778,202,266	458,902,019,371	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik	2014		2013		Owner
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value	
	Ha	Rp	Ha	Rp	
SCS	41	165,639,634,016	5	20,122,607,704	SCS
TCP	2	13,106,183,035	2	13,106,183,035	TCP
	43	178,745,817,051	7	33,228,790,739	

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on di Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value as follows:

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik	2014		2013		Owner
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value	
	Ha	Rp	Ha	Rp	
SCS	130	162,982,424,339	199	417,181,937,007	SCS
	130	162,982,424,339	199	417,181,937,007	

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Persediaan atas tanah sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan utang obligasi (Catatan 21 dan 32).

Land under development inventories is pledged as collateral for bank loan and bonds (Notes 21 and 32).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

10. Uang Muka

Pada tahun 2014 dan 2013, akun ini terutama uang muka pengembangan tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

10. Advances

In 2014 and 2013, this account represents advances for real estate land development of SCS, a Subsidiary, and project advance of NRC, a Subsidiary.

11. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar di muka per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.353.726.992 dan Rp3.604.045.169.

11. Prepaid Expenses

This account mainly represents prepaid insurance expenses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp5,353,726,992 and Rp3,604,045,169, respectively.

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associates

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		2014 Rp	2013 Rp	Name of Entity
	2014 %	2013 %			
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment of Associated Company
Biaya Perolehan					Acquisitions Cost
PT Baskhara Utama Sedaya	--	45.62	--	283,195,250,000	PT Baskhara Utama Sedaya
PT Skylift Indonesia	34.16	34.16	458,104,039	458,104,039	PT Skylift Indonesia
Jumlah			458,104,039	283,653,354,039	Total
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					Net Income of Associated
Saldo Awal			1,002,172,134	1,367,178,665	Beginning Balance
Bagian Laba Tahun Berjalan					Net Income for Current Years
PT Skylift Indonesia			--	133,409,383	PT Skylift Indonesia
Jumlah			--	133,409,383	Total
Dividen			(133,408,171)	(1,076,526,510)	Dividend
Reklasifikasi ke Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas			--	(282,617,139,404)	Reclassification to Investment in Joint Control Entity
Jumlah			868,763,963	(282,193,077,866)	Total
Investasi dengan Metode Ekuitas - Bersih			1,326,868,002	1,460,276,173	Total Investment Under Equity Method - Net

Semua perusahaan tersebut di atas berdomisili di Jakarta.

All of the above companies are domiciled in Jakarta.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai Likuidator.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Board of Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue, and profit/loss of associates are as follow:

	Nilai / Amount		
	2014 Rp	2013 Rp	
PT Skylift Indonesia			PT Skylift Indonesia
Jumlah Aset	5,283,053,732	5,283,053,732	Total Assets
Jumlah Liabilitas	21,989,108	21,989,108	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	--	11,336,696,000	Total Revenues
Jumlah Laba Bersih	--	382,706,375	Total Net Income

PT Baskhara Utama Sedaya

Pada tanggal 27 September 2012, KSS, Entitas Anak membeli 4.562 saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), atau sebesar 45,62% yang mewakili kepemilikan di BUS senilai USD 9,075,000 (setara dengan Rp87.029.250.000) dari PT Baskhara Lokabuana.

PT Baskhara Utama Sedaya

On September 27, 2012, KSS, a Subsidiary, had purchased PT Baskhara Utama Sedaya's (BUS) shares amounting to 4,562 shares, which represent 45.62% of ownership in BUS amounting to USD 9,075,000 (equivalent to Rp87,029,250,000) from PT Baskhara Lokabuana.

Di tahun 2013, KSS, Entitas Anak, telah mereklasifikasi uang muka investasi pada entitas asosiasi BUS senilai Rp196.166.000.000 menjadi investasi pada entitas asosiasi.

In 2013, KSS, a Subsidiary, has reclassified investment advance in associated entities of BUS amounting to Rp196,166,000,000 to investment in associates.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian kontraktual antar pemegang saham BUS tanggal 15 November 2013, pencatatan investasi entitas asosiasi BUS direklasifikasi menjadi investasi pada pengendalian bersama entitas (Catatan 14).

Based on contractual agreement between BUS' shareholders dated November 15, 2013, investment in associated entity BUS was reclassified to investment in joint control entity (Note 14).

13. Investasi Tersedia Untuk Dijual

13. Available for Sale Investments

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		2014 Rp	2013 Rp	Name of Entity
	2014 %	2013 %			
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya					
PT Karsa Surya Indonusa	9	9	1,800,000,000	1,800,000,000	<i>Available For Sale - Cost Method</i> PT Karsa Surya Indonusa
PT Real Estate Indonesia Sewindu	< 1	< 1	11,000,000	11,000,000	PT Real Estate Indonesia Sewindu
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	< 1	< 1	400,000	400,000	PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya			1,811,400,000	1,811,400,000	Total Investment Under Cost Method

14. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

14. Investments In Joint Controlled Entity

Akun ini merupakan investasi pada pengendalian bersama entitas milik KSS dan NRC, Entitas Anak yang terdiri dari:

This account represents investment in joint controlled entity of KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2014						Name of Entity	
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba Bersih / Net Income Portion	Reklasifikasi / Reclassification	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Baskhara Utama Sedaya	34.30	404,120,003,030	65,884,022,552	--	8,477,603,765	478,481,629,347	PT Baskhara Utama Sedaya
JO Karabha NRC	45	43,658,075,789	145,016,446,073	--	--	188,674,521,862	JO Karabha NRC
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17,737,795,414	1,415,539,539	--	--	19,153,334,953	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	40	7,868,024,336	10,464,935,741	--	--	18,332,960,077	JO STC NRC
JO Maeda NRC	50	987,538,137	3,296,258,731	--	--	4,283,796,868	JO Maeda NRC
		474,371,436,706	226,077,202,636	--	8,477,603,765	708,926,243,107	
2013						Name of Entity	
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba Bersih / Net Income Portion	Reklasifikasi / Reclassification	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Baskhara Utama Sedaya	55.28	--	1,502,863,626	282,617,139,404	120,000,000,000	404,120,003,030	PT Baskhara Utama Sedaya
JO Karabha NRC	45	--	43,491,525,999	--	166,549,790	43,658,075,789	JO Karabha NRC
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7,280,480,223	10,457,315,191	--	--	17,737,795,414	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	40	2,119,333,612	9,187,890,453	--	(3,439,199,729)	7,868,024,336	JO STC NRC
JO Maeda NRC	50	--	529,393,637	--	458,144,500	987,538,137	JO Maeda NRC
		9,399,813,835	65,168,988,906	282,617,139,404	117,185,494,561	474,371,436,706	

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2014 Rp	2013 Rp	Joint Control Entity
Pengendalian Bersama Entitas			Total Assets
Jumlah Aset	916,111,549,461	577,012,273,690	Total Assets
Jumlah Liabilitas	24,751,427,998	100,582,008	Total Liabilities
Jumlah Laba Bersih	133,880,840,355	3,809,007,761	Total Net Income

Pada tanggal 15 November 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which result in the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS dengan para pemegang saham lainnya.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (catatan 15).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), entitas asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek Palimanan (Catatan 15).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, BUS telah memperoleh pinjaman Mezzanine dari 3 investor baru sebesar Rp316.494.312.492, yang menurut perjanjian, akan dibayar dalam bentuk penerbitan saham baru oleh BUS. Dengan memperhitungkan hak suara potensial milik ketiga investor baru tersebut, maka investasi milik NRC dan KSS pada BUS masing-masing terdilusi sebesar 5,20% dan 16,35% dalam tahun 2014. NRC dan KSS mengakui efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp607.935.724 dan Rp7.869.668.040 pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 44).

**JO NRC Karabha – Proyek Pembangunan Jalan Tol
Cikampek-Palimanan**

	2014 Rp	2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	1,091,894,587,294	1,117,908,881,189
Jumlah Liabilitas	672,987,982,689	1,021,261,045,636
Pendapatan	5,310,489,561,645	1,176,858,789,192
Jumlah Laba Bersih	322,258,769,052	96,647,835,553

following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40% and NRC amounting to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounting to 55.28%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to a contractual agreement to jointly control BUS with other shareholders.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provide Mezzanine loans to BUS amounting to Rp515,893,770,000 (note 15).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over Bus' commitment to provide Mezzanine loans to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an associated company of BUS, amounting to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikampek Palimanan's highway (Note 15).

Unti December 31, 2014, BUS has obtained Mezzanine loan from 3 new investors amounted to Rp316,494,312,492, which based on the agreement, will be repaid by BUS by issuing new shares. Considering the potential voting right of the three new investors, NRC's and KSS's investment in BUS were diluted by 5.20% and 16.35%, respectively in 2014. Both NRC and KSS recognized the effect of dilution amounted to Rp607,935,724 and Rp7,869,668,040, respectively, in others income (Note 44).

**JO NRC Karabha – Cikampek-Palimanan Tol Road
Development Project**

Joint Control Entity
Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Total Net Income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikampek – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan
Ciputra World**

	2014 Rp	2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	116,867,677,077	134,078,726,897
Jumlah Liabilitas	53,023,227,234	74,952,742,185
Jumlah Pendapatan	--	96,878,641,602
Jumlah Laba Bersih	4,718,465,130	34,857,717,305

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC –Ciputra World
Development Project**

	2014 Rp	2013 Rp
Joint Control Entity		
Total Assets		
Total Liabilities		
Total Revenues		
Total Net Income		

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

	2014 Rp	2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	113,367,731,304	87,460,681,787
Jumlah Liabilitas	73,791,031,788	64,046,321,624
Pendapatan	135,033,893,097	121,606,458,863
Jumlah Laba Bersih	26,162,339,352	22,969,726,133

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2014 Rp	2013 Rp
Joint Control Entity		
Total Assets		
Total Liabilities		
Revenues		
Total Net Income		

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor. dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre with participation of 60% and 40%, respectively.

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S
Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC
Autoparts Indonesia**

	2014 Rp	2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	27,588,754,089	10,597,061,506
Jumlah Liabilitas	19,937,449,355	9,538,274,233
Pendapatan	111,307,432,482	25,626,342,367
Jumlah Laba Bersih	6,592,517,461	1,058,787,273

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project
and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development
Project**

	2014 Rp	2013 Rp
Joint Control Entity		
Total Assets		
Total Liabilities		
Revenues		
Total Net Income		

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Tachi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

15. Investasi Jangka Panjang Lainnya

15. Other Non Current Investment

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada entitas asosiasi BUS, PT Lintas Marga Sedaya (LMS), sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an associate entity of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikampek Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian pinjaman mezzanine adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan. Bunga dihitung setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman Mezzanine tersebut terutang saat tersedianya kelebihan dana sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama.

The interest rate charged for every Mezzanine loan distribution is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Mezzanine loan interest is payable when the availability of surplus funds in accordance with the escrow account management agreement, but no sooner than six years from the date of utilization for the first utilization.

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

Through Conversion Notice Mezzanine, KSS will request LMS to repaid all or part of the due Mezzanine facility by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

At the the issuance of the Conversion Notice, LMS will issue new shares to the KSS with nominal value of price Rp1,000 per share.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, KSS, Entitas Anak, telah memberikan pinjaman Mezzanine kepada LMS sejumlah Rp265.510.675.542 yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Until December 31, 2014, KSS, a subsidiary, has provide Mezzanine loan to LMS amounted to Rp265,510,675,542 which recorded as Other Non Current Investment.

Dengan memperhitungkan efek hak suara potensial KSS pada LMS, yang timbul dari konversi investasi jangka panjang lainnya menjadi saham baru LMS pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 10,41% ditambah dengan

Taking into account the potential voting right effect of KSS to LMS from the conversion of other non current investment into LMS's new shares as of December 31, 2014 at 10.41%, in addition with KSS's and NRC's indirect ownership in LMS

kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (catatan 14), maka kepemilikan Perseroan secara langsung dan tak langsung di LMS menjadi lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

through BUS (note 14), the Company's direct and indirect ownership in LMS become more than 20%, and recorded using the equity method.

Bagian rugi atas 10,41% investasi langsung KSS pada LMS pada tahun 2014 sebesar Rp152.149.414 dibukukan sebagai bagian laba dari entitas asosiasi.

The 10.41% portion of loss from KSS's direct investment in LMS for 2014 amounted to Rp152,149,414 was recorded as Equity in net earnings of associate.

16. Aset Real Estat

16. Real Estate Assets

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

This account represents land which has not yet developed. The Land owned by SCS, a Subsidiary, which is in Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat.

Pemilik	2014		2013		Owner
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value	
	Ha	Rp	Ha	Rp	
SCS	331	336,236,035,688	92	48,589,203,952	SCS

17. Properti Investasi

17. Investment Property

Properti investasi Perusahaan merupakan gedung Graha Surya Internusa dan Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, yang tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut.

Investment properties of the Company represent buildings of Graha Surya Internusa and Plaza Glodok located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, and the buildings owned by NRC, a Subsidiary, which are held for sale, with details as follows.

	2014					Cost
	1 Januari 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi dan Eliminasi / Reclassification and Elimination	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	88,368,510,676	--	--	67,966,111,159	156,334,621,835	Land
Bangunan dan Prasarana	533,036,142,428	59,105,111	164,946,140,270	192,495,769,136	560,644,876,405	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	108,632,709,185	30,343,776,723	6,027,976,129	(5,940,000,001)	127,008,509,778	Construction In Progress
	<u>784,019,369,818</u>	<u>30,402,881,834</u>	<u>170,974,116,399</u>	<u>254,521,880,294</u>	<u>897,970,015,547</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	218,609,331,020	26,969,732,323	138,703,481,222	250,482,305	107,126,064,426	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	6,606,119,503	1,765,006,880	--	--	8,371,126,383	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	18,596,724,146	5,994,479,857	--	--	24,591,204,003	Furniture, Fixture and Equipment
	<u>243,812,174,669</u>	<u>34,729,219,060</u>	<u>138,703,481,222</u>	<u>250,482,305</u>	<u>140,088,394,812</u>	
Jumlah Tercatat	<u><u>540,207,195,149</u></u>				<u><u>757,881,620,735</u></u>	Net Book Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013				31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	1 Januari 2013 / January 1, 2013	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi dan Eliminasi / Reclassification and Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	89,197,973,029	--	1,085,242,353	255,780,000	88,368,510,676	Land
Bangunan dan Prasarana	538,928,164,786	--	5,434,429,040	(457,593,318)	533,036,142,428	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	46,162,484,642	--	1,005,511,711	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	52,955,864,034	55,676,845,151	--	--	108,632,709,185	Construction In Progress
	<u>736,069,521,089</u>	<u>55,676,845,151</u>	<u>7,525,183,104</u>	<u>(201,813,318)</u>	<u>784,019,369,818</u>	
Akumulasi Penyusutan						Acumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	189,501,105,613	30,068,859,252	960,633,845	--	218,609,331,020	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	4,841,112,623	1,765,006,880	--	--	6,606,119,503	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	12,853,622,201	6,078,272,515	335,170,570	--	18,596,724,146	Furniture, Fixture and Equipment
	<u>207,195,840,437</u>	<u>37,912,138,647</u>	<u>1,295,804,415</u>	<u>--</u>	<u>243,812,174,669</u>	
Jumlah Tercatat	<u>528,873,680,652</u>				<u>540,207,195,149</u>	Net Book Value

Pada tahun 2014, SCS, Entitas Anak, mereklasifikasi persediaan tanah sebesar Rp53.761.575.629 dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp4.624.288.750 serta aset dalam penyelesaian sebesar Rp196.136.015.917, yang terdiri dari biaya pengembangan tanah sebesar Rp14.204.535.533 serta bangunan dan prasarana sebesar Rp181.931.480.384 ke properti investasi.

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Gedung Graha Surya Internusa, Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza dan vila Banyan Tree.

Beban penyusutan sebesar Rp34.729.219.060 dan Rp37.912.138.647 masing-masing untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dicatat sebagai bagian dari beban langsung - sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lain-lain (Catatan 40 dan 45).

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menjual beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp948.127.919 dan Rp6.229.378.689 dengan harga keseluruhan masing-masing sebesar Rp1.264.170.559 dan Rp11.007.206.238. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat keuntungan atas penjualan properti investasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp316.042.640 dan Rp4.777.827.549 (Catatan 39 dan 44).

Nilai wajar properti investasi eks gedung Graha Surya Internusa (GSI) milik TCP, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 8 Desember 2014 dengan tanggal penilaian 18 Juli 2014, menggunakan metode pendapatan dan biaya, adalah sebesar Rp803.091.000.000.

In 2014, SCS, Subsidiary, reclassify land inventory amounting to Rp53,761,575,629 and fixed assets such as buildings and infrastructure amounting to Rp4,624,288,750 and construction in progress amounting to Rp196,136,015,917, which consists of land development costs amounting to Rp14,204,535,533 and building and infrastructure amounting to Rp181,931,480,384 to investment property.

Investment properties classified as building are Graha Surya Internusa Building, Glodok Plaza Shopping Center and Banyan Tree villa.

Depreciation charged to operations amounted to Rp34,729,219,060 and Rp37,912,138,647 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively which are recorded as part of direct costs - rental, parking and maintenance services and other expenses (Notes 40 and 45).

On 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries sold several of their investment properties with book value amounting to Rp948,127,919 and Rp6,229,378,689, respectively, for total sales value amounting to Rp1,264,170,559 and Rp11,007,206,238, respectively. The Company and Subsidiaries recognizes gain from the sales of investment properties for 2014 and 2013 amounting to Rp316,042,640 and Rp4,777,827,549, respectively (Notes 39 dan 44).

The fair value of investment properties of former building of Graha Surya Internusa (GSI) owned by TCP, a Subsidiary, based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated December 8, 2014 with appraisal date at July 18, 2014, using revenue and cost approach, amounted to Rp803,091,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 4 Maret 2015 dengan tanggal penilaian 30 November 2014, adalah sebesar Rp593.512.600.000.

The fair value of investment property of Glodok Plaza building and ground parking area based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated March 4, 2015 with appraisal date at November 30, 2014, amounted to Rp593,512,600,000.

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 28 Februari 2014 dengan tanggal penilaian 13 Februari 2014, menggunakan metode pendapatan dan biaya adalah sebesar Rp740.432.100.000.

The fair value of investment property of SAM, a Subsidiary, based on independent appraisal report of Susan Widjojo & Rekan dated February 28, 2014 with appraisal date at February 13, 2014, using revenue and cost approach, amounted to Rp740,432,100,000, respectively.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp8.673.377.193.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounting to Rp8,673,377,193.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 28 dan 32).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for long-term bank loans and bonds payable (Notes 28 and 32).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp19.100.000.000 dan USD70.000.000, serta sebesar Rp23.750.000.000 dan USD 84.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with total coverage of Rp19,100,000,000 and USD70,000,000, and Rp23,750,000,000 and USD84,000,000, respectively, as of December 31, 2014 and 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2014 dan 2013, penambahan aset dalam penyelesaian dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Sehubungan dengan rencana tersebut, maka mulai tahun 2014, TCP menghentikan kegiatan operasi penyewaan gedung GSI.

In 2014 and 2013, addition of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP's, a Subsidiary, planning to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI). Related to the plan, in 2014, TCP will temporarily stopped the rental operation activity of GSI building.

Pada Tahun 2014, TCP, Entitas Anak, telah melakukan pembongkaran terhadap gedung Perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Atas pembongkaran tersebut, TCP mencatat rugi pembongkaran gedung sebesar Rp23.253.120.045 (Catatan 45).

In 2014, TCP, a Subsidiary, completed the demolition of the office building of Graha Surya Internusa (GSI). TCP recorded loss of building demolition with the amount of Rp23,253,120,045 (Note 45).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013				31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	1 Januari 2013 / January 1, 2013	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Eliminasi / Reclassification / Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung						Direct ownership
Bangunan dan Prasarana	307,094,476,353	27,872,005,617	--	--	334,966,481,970	Buildings and improvements
Pertamanan	1,666,739,375	123,261,331	--	--	1,790,000,706	Landscaping
Mesin dan Peralatan	172,644,014,154	22,141,696,862	--	--	194,785,711,016	Machinery and equipment
Peralatan Kantor	119,419,860,654	17,303,038,676	709,321,731	--	136,013,577,599	Office equipment
Peralatan Proyek	1,011,117,167	1,168,001,023	--	--	2,179,118,190	Project equipment
Kendaraan	25,210,979,116	9,653,321,248	275,239,023	--	34,589,061,341	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	1,962,977,397	135,325,915	--	--	2,098,303,312	Furniture and Fixtures
Perlengkapan Operasional	8,489,857,932	1,743,166,899	--	--	10,233,024,831	Operational Equipment
Jumlah	637,500,022,148	80,139,817,571	984,560,754	--	716,655,278,965	Total
Jumlah Tercatat	607,714,872,757				942,494,596,795	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Langsung	20,176,186,866	9,417,165,816	Direct Cost
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 42)	69,299,471,262	61,627,925,661	General and Administrative Expense (Note 42)
Beban Lainnya	9,134,502,010	9,094,726,094	Other Expense
Jumlah	98,610,160,138	80,139,817,571	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still used are as follow:

	Harga Perolehan / Acquisition Cost		
	2014 Rp	2013 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Property, Plant and Equipment
Bangunan dan Prasarana	4,213,639,131	4,179,678,157	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	152,180,381,523	149,344,281,127	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	111,444,758,212	97,029,657,412	Office Equipment
Peralatan Proyek	1,022,375,920	1,000,700,920	Project Equipment
Kendaraan	19,517,712,536	17,107,644,084	Vehicles
Perlengkapan Operasional	6,717,258,587	1,994,442,209	Operational Equipment
Jumlah	295,096,125,909	270,656,403,909	Total

Pada 31 Desember 2014, nilai wajar tanah adalah Rp552.022.000.000, sementara nilai tercatatnya pada tanggal tersebut adalah Rp175.215.828.826.

As of December 31, 2014, the fair value of land amounting to Rp552,022,000,000, meanwhile its book value amounting to Rp175,215,828,826.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp9.087.314.293 dan Rp8.907.630.465 atau sebesar 0,98% dan 0,95%, dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The carrying amount of some of the property, plant and equipment of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp9,087,314,293 and Rp8,907,630,465 as of December 31, 2014 and, 2013, respectively, or 0.98% and 0.95% of the total consolidated net book value as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam penyelesaian, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank dan pihak ketiga (Catatan 28).

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menjual beberapa aset tetapnya dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp1.420.382.659 dan Rp1.550.062.259, dengan harga keseluruhan masing-masing sebesar Rp1.976.341.524 dan Rp26.586.072.003. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp555.958.865 dan Rp25.036.009.744 (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Desember 2014, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik SIH, Entitas Anak, adalah 63% dan milik SCS, Entitas Anak, adalah 68%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian milik SIH dan SCS.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp243.034.954.495 dan USD121.719.192 serta Rp186.249.683.305 dan USD 106.719,192 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

19. Uang Muka Lain-lain

Akun ini terutama merupakan uang muka pengembangan tanah milik SCS, Entitas Anak, sebesar Rp39.425.580.372 dan Rp31.114.541.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terutama merupakan deposito berjangka milik SAM, Entitas Anak, di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp5.500.000.000, yang dibatasi penggunaannya untuk menjaga saldo kas minimal sesuai dengan perjanjian kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan selesainya utang tersebut (Catatan 28) dan biaya perpanjangan hak atas tanah milik SAI, entitas anak.

Property, plant and equipment, except for construction in progress, are used as collateral for short-term and long-term bank loans from various banks and third party (Notes 28).

On 2013, the Company and Subsidiaries sold several of their property, plant and equipment with book value amounting to Rp1,420,382,659 and Rp1,550,062,259 for total sales value amounting to Rp1,976,341,524 and Rp26,586,072,003. The Company and Subsidiaries recognizes gain from the sales amounting to Rp555,958,865 and Rp25,036,009,744 (Note 44).

On December 31, 2014, the percentage of book value to contract value of construction in progress belonging to SIH, a Subsidiary, is 63% and SCS, a Subsidiary, is 68%. No delay to finish the construction of SIH and SCS assets.

Property, plant and equipment except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with a total coverage of Rp243,034,954,495 and USD121,719,192, and Rp186,249,683,305 and USD 106,719,192 in December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

19. Other Advances

This account mainly represents advance for land development of SCS, a Subsidiary, amounting to Rp39,425,580,372 and Rp31,114,541,237, respectively as of December 31, 2014 and 2013.

20. Other Non Current Assets

On December 31, 2014 and 2013, this account represents restricted timed deposit of SAM, a Subsidiary at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (third party) amounting to Rp2,500,000,000 and Rp5,500,000,000 to ensure minimum cash requirement according to loan agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk until the end of the loan term (Note 28) and land right renewal fee of SAI, a subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

21. Fasilitas Utang Bank dan Cerukan

21. Bank Loans and Overdraft Facilities

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Berita Acara Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 101 tanggal 17 April 2014 oleh Sulistyianingsih SH, notaris di Jakarta, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Subsidiary

Based on Minutes of Amendment Loan Agreement No. 101 dated April 17, 2014 by Sulistyianingsih, SH, notary in Jakarta, NRC obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility (Uncommitted)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ <i>until March 30, 2015</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Suku Bunga	10.5% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest
b. Jenis Fasilitas	<i>Demand Loan (Uncommitted)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ <i>until March 30, 2015</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Suku Bunga	10.5% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp300,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ <i>until March 30, 2015</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
d. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 Case by Case/ <i>Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)</i>	d. Facility Type
Plafon	maksimal/ <i>maximum Rp85,000,000,000</i>	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2015/ <i>until November 11, 2015</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission
e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4/ <i>Bank Guarantee 4 (Uncommitted)</i>	e. Facility Type
Plafon	Rp400,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ <i>until March 30, 2015</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut (Catatan 5 dan 18):

The facilities are guaranteed by the assets of NRC as follows (Note 5 and 18):

- | | |
|---|--|
| a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp5.000.000.000; | a. <i>Land and building located in Bekasi with Broking Certificate No.3943 and No.10295 with the value of mortgage ranking I amounting Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting Rp5,000,000,000;</i> |
| b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000; | b. <i>Land and building located in Semarang with Broking Certificate No.555 with the value of mortgage amounting Rp3,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting Rp6,475,000,000;</i> |
| c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000; | c. <i>Land and building located in Surabaya with Broking Certificate No.134 with the value of mortgage amounting Rp1,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting Rp1,900,000,000;</i> |

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000;
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama NRC;
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000;
- g. Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case.

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali NRC dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 9,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 8 Juli 2015. Fasilitas ini dijamin secara fidusia sebesar Rp 90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, SCS belum melakukan penarikan atas pinjaman ini.

- d. Land and building located in Medan with Broking Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting Rp7,000,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting Rp9,500,000,000;

- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the NRC;

- f. Account receivables amounting Rp197,500,000,000;

- g. Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case.

Bank loans includes certain requirements are as follows:

- a. Maintain financial ratio as follows:
- Total liability divided by total equity maximum 3 times
 - Total interest bearing debt divided by total equity maximum 1.5 times;
- b. Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to bank at least 30 days after the implementation;
- c. The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except the NRC has owned, either directly or indirectly, minimum 51% by PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Subsidiary

On July 2012, SCS, a Subsidiary, was granted a working capital credit facility with a maximum amount of Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has interest rate of 9.75% per annum and could change at any time. This loan will mature in one year, from the signing of the loan agreement at July 9, 2012 until July 8, 2013 and has been extended until July 8, 2015. This facility has fiduciary collateral amounting to Rp90,000,000,000 with SCS's trade receivables and land inventory at SCS's industrial estate (Notes 5 and 9). As of the date of this financial report, SCS has not make any withdrawal from this facility.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

22. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

a. Berdasarkan Pemasok

	2014 Rp	2013 Rp
PT Adhimix Precast Indonesia	19,459,435,115	12,363,368,050
PT Pionir Beton Industri	17,469,722,129	24,859,261,104
PT The Master Steel Manufactory	16,048,124,500	--
Sumber Setamurni	14,391,759,808	4,109,772,307
PT Tunggal Jaya Steel	14,230,341,587	5,042,409,694
PT Wijaya Karya Beton	10,648,546,013	2,633,056,800
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	10,466,625,000	--
PT SCG Readymix Indonesia	8,397,844,719	10,499,719,731
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	7,224,257,425	--
PT Merak Jaya Beton	6,888,799,500	3,519,673,200
PT Anugerah Cipta Selaras	6,526,519,120	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	6,395,867,449	11,053,271,033
PT Pacific Prestress Indonesia	5,764,267,650	17,625,758,300
PT Wahana Cipta Concretindo	5,197,522,500	--
PT Motive Mulia	5,084,577,179	--
PT Kelolatama Albes	4,964,645,300	--
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	4,584,161,143	--
PT Master Steel MFG,CO (D)	4,266,531,522	--
PT Jatim Bromo Steel	3,934,766,906	1,427,322,200
PT Cahaya Indotama Engineering	--	3,468,446,250
PT Pulogadung Steel	--	18,320,031,717
PT Hanil Jaya Steel	--	8,559,841,570
PT Kadi Internasional	--	6,427,781,415
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	--	5,846,034,209
Lain-lain (Dibawah Rp 3.000.000.000)	184,306,340,793	210,594,703,099
Jumlah	356,250,655,358	346,350,450,679

b. Berdasarkan Umur

	2014 Rp	2013 Rp
Belum Jatuh Tempo	182,566,977,721	204,357,785,190
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	96,800,400,312	82,162,433,617
31 s/d 60 hari	28,941,606,334	24,269,725,103
61 s/d 90 hari	17,505,234,712	15,258,669,594
91 s/d 120 hari	6,252,997,525	4,225,450,505
>120 hari	24,183,438,754	16,076,386,670
Jumlah	356,250,655,358	346,350,450,679

22. Accounts Payable to Third Parties

Accounts payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. By Supplier

PT Adhimix Precast Indonesia
PT Pionir Beton Industri
PT The Master Steel Manufactory
Sumber Setamurni
PT Tunggal Jaya Steel
PT Wijaya Karya Beton
PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT SCG Readymix Indonesia
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia
PT Merak Jaya Beton
PT Anugerah Cipta Selaras
PT Bumi Sentosa Dwi Agung
PT Pacific Prestress Indonesia
PT Wahana Cipta Concretindo
PT Motive Mulia
PT Kelolatama Albes
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel
PT Master Steel MFG,CO (D)
PT Jatim Bromo Steel
PT Cahaya Indotama Engineering
PT Pulogadung Steel
PT Hanil Jaya Steel
PT Kadi Internasional
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya
Lain-lain (Dibawah Rp 3,000,000,000)

Total

b. By age Category

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 91 days
91 - 120 days
>120 days

Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

c. Berdasarkan mata uang

	2014	2013
	Rp	Rp
Rupiah	349,463,665,068	331,488,811,168
Dolar Amerika Serikat	6,299,569,459	14,177,363,337
Dolar Singapura	458,038,074	623,286,276
Euro	29,382,757	59,669,348
Poundsterling Inggris	--	1,320,550
Jumlah	356,250,655,358	346,350,450,679

c. By Currency

Rupiah
Dolar Amerika Serikat
Dolar Singapura
Euro
British Poundsterling
Jumlah

23. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga terutama merupakan utang yang timbul dari beban manajemen hotel, program kesetiaan pelanggan, uang titipan, beban pemasaran, *sinking fund*, dan pembelian perabot masing-masing sebesar Rp126.090.083.088 dan Rp105.941.487.285, serta utang atas pembatalan pembelian tanah sebesar Rp54.821.977.740 pada 31 Desember 2013.

23. Other Short Term Financial Liabilities

On December 31, 2014 and 2013, the balance of other short term liabilities to third parties, represents the debt arising from the hotel management, customer loyalty programs, cash deposit, marketing expenses, sinking fund, and the purchase of furniture amounting to Rp126,090,083,088 and Rp105,941,487,285, respectively, and also liability for land purchase cancelation amounting to Rp54,821,977,740 as of December 31, 2013.

24. Uang Muka Dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

24. Advances from customers

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale are as follows:

	2014	2013
	Rp	Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
100%	287,199,000,000	319,110,000,000
10% - 99%	42,667,284,064	73,112,634,933
	329,866,284,064	392,222,634,933
Entitas Anak Lainnya	352,480,470	457,365,195
Jumlah	330,218,764,534	392,680,000,128

PT Suryacipta Swadaya (SCS)
100%
10% - 99%
Other Subsidiaries
Total

25. Perpajakan

a. Pajak di Bayar di Muka

	2014	2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	--	209,466,219
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	183,445,500	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	359,230,431
Pajak Final	30,283,470,803	29,255,163,975
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	15,163,585,294	1,274,312,267
Klaim atas Pengembalian Pajak	1,841,665,986	9,944,941,363
Jumlah	47,472,167,583	41,043,114,255

25. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Value added tax
Subsidiaries
Income tax - Article 23
Income tax - Article 28A
Final income tax on rent
Value added tax - net
Claim for tax refund
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

SCS, Entitas Anak, mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp 1.841.665.986 dan Rp9.944.941.363 masing-masing padatanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, yang masih dalam proses keberatan dan banding, sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.064.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Atas putusan pengadilan ini, Pengadilan Pajak mengajukan upaya Peninjauan Kembali (Catatan 56).

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No : 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954. dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah

SCS, a Subsidiary, recognized claim for tax refund amounting to Rp 1,841,665,986 and Rp9,944,941,363, respectively, as of December 31, 2014 and 2013, which represents payments on several tax assessment letters received by SCS, which are still in the process of objection and appeal are as follows:

- Based on Tax Assessment Letter No. 00007/203/05/433/08 dated August 14, 2008 from Directorate General of Tax (DGT) to SCS, a Subsidiary, it was decided that there is underpayment of Withholding Tax Article 23 for the fiscal year 2005 amounting to Rp4,064,360,463. On September 26, 2008, SCS filed an objection letter to DGT, whereas SCS believes that the withholding tax payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. In June 2009, SCS made payment amounting to Rp150,000,000.

On August 2009, DGT, based on Decision Letter No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 dated August 26, 2009, rejected the above objection letter and decided that the amount payable relating to the withholding tax article 23 (including interest) for the fiscal year 2005 be increased to Rp6,599,843,951. In November 2009, SCS, a Subsidiary, made payment amounting to Rp3,500,000,000. And as at November 23, 2009 SCS filed an appeal to the Tax Court, whereas SCS believes that the Withholding Tax Payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. Up to December 31, 2011 this tax payable has been paid by SCS. The decision of the tax court, has been received at March 17, 2014.

On March 17, 2014, SCS, a Subsidiary, received an official copy of tax court verdict No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 dated January 27, 2014, regarding the DGT decree No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 on SCS objection on Tax Assessment Letter (TAL) Income Tax Article 23 for the fiscal year of 2005, which stated that the SCS' appeal is granted entirely and SCS has received a claim for refund of tax and its interest.

Regarding the court decision, the Tax Court submitted Judicial Review (Note 56).

- Based on the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 dated June 22, 2012 from Directorate General of Tax (DGT), to SCS, a Subsidiary, it was decided that there was an underpayment of Value Added Tax for the fiscal year of 2010 amounting to Rp1,589,160,954 and Tax Collection Letter for the VAT amounting to Rp252,505,032. On September 13, 2012, SCS filed an objection letter which stated that the amount of VAT underpayment was

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Pada tanggal 19 Juli 2012. SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 sebesar Rp1.589.160.954.

Berdasarkan Surat No : 102/SCS-DIR/IX/2012 tanggal 13 September 2012 perihal keberatan SCS, Entitas Anak, atas SKPKB No: 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 bahwa keberatan telah disetujui oleh KPP Madya Bekasi dan diteruskan ke Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II untuk diproses lebih lanjut.

Pada bulan September 2013, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1192 sd 1199/WPJ.22/BD.06/2013 dan KEP-1213/WPJ.22/BD.06/2013 yang menetapkan menolak keberatan wajib pajak. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding atas keberatan ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, banding atas keberatan ini masih dalam proses.

Rp109,369,028. On July 19, 2012, SCS had paid tax under payment for 2010 VAT amounting to Rp1,589,160,954.

Based on Letter No : 102/SCS-DIR/IX/2012 dated September 13, 2012 regarding SCS, a Subsidiary, objection No. 00569/207/10/431/12 dated June 22, 2012, Madya Tax Office of Bekasi approve SCS' objection and requested a follow up of the matter to the Regional Tax Office of West Java II.

On September 2013, DGT through Decision Letter No. KEP-1192 through 1199/WPJ.22/BD.06/2013 and KEP-1213/WPJ.22/BD.06/2013 rejected SCS' objection. SCS' management decided an appeal for the objection.

Until the date of the consolidated financial statements, the objection appeal is still in process.

b. Utang Pajak

	2014 Rp	2013 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	364,354,998	331,600,833
Pasal 23	6,961,216	9,335,362
Pasal 26	56,937,512	24,500,001
Pajak Penghasilan Final	548,464	40,036,856
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	671,400,905	--
Sub Jumlah	1,100,203,095	405,473,052
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	10,952,143,686	8,075,070,828
Pasal 23	882,603,048	1,627,022,432
Pasal 25	1,004,712,500	6,574,584,475
Pasal 26	299,905,771	989,665,608
Pasal 29	600,173,828	514,394,356
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	2,209,549,720	1,975,334,431
Konstruksi	1,722,563,131	1,314,457,634
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	9,540,465,849
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	22,392,913,595	26,630,375,378
Pajak Pembangunan I	6,025,080,665	6,471,872,626
Sub Jumlah	46,089,645,944	63,713,243,617
Jumlah	47,189,849,039	64,118,716,669

b. Taxes Payable

The Company
Income tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Value Added Tax - Net
Sub Total
Subsidiaries
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rental
Construction Services
Transfer of Land Right and/or Building
Value Added Tax - Net
Local Development Tax
Sub Total
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	(579,206,758)	(483,483,212)	Deferred Tax
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Final	75,000,000	--	Current Tax - Final Income Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Final	135,055,837,460	139,643,701,527	Current Tax - Final Income Tax
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Non Final	16,153,049,846	18,424,386,014	Current Tax - Non Final Income Tax
Pajak Tangguhan	(224,669,099)	2,131,316,348	Deferred Tax
Penyesuaian Atas Tahun Sebelumnya	7,317,786,366	597,178,201	Adjustment to Prior Year
Jumlah	157,797,797,815	160,313,098,878	Total

Pajak Penghasilan Final

Merupakan pajak penghasilan final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

Final Income Tax

Details of the final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	102,441,100,998	82,526,916,826	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryacipta Swadaya	22,201,854,283	46,278,997,045	PT Suryacipta Swadaya
PT TCP Internusa	5,215,531,160	7,119,526,835	PT TCP Internusa
PT Sitiagung Makmur	3,776,752,019	3,699,960,821	PT Sitiagung Makmur
PT Enercon Paradhya International	1,402,299,000	--	PT Enercon Paradhya International
PT Surya Internusa Hotel	18,300,000	18,300,000	PT Surya Internusa Hotel
Jumlah	135,055,837,460	139,643,701,527	Total

Pajak Penghasilan Non Final

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

Non Final Income Tax

Details of the non final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Suryalaya Anindita International	13,484,278,750	15,704,315,500	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	1,923,835,250	1,757,152,250	PT Suryacipta Swadaya
PT Nusa Raya Cipta Tbk	744,935,846	950,838,014	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Sitiagung Makmur	--	12,080,250	PT Sitiagung Makmur
Jumlah	16,153,049,846	18,424,386,014	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Komprehensif Konsolidasi	671,428,684,468	906,928,927,108	Income Before Tax per Consolidated Comprehensive Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(752,630,902,865)	(989,827,109,620)	Income Before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	(81,202,218,397)	(82,898,182,512)	Income Before Tax of the Company

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Perbedaan Waktu:			<i>Temporary Differences:</i>
Imbalan Pasca Kerja	2,416,309,131	2,202,570,472	<i>Post Employment Benefits</i>
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	99,482,102	268,637,622	<i>Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation</i>
Jumlah	2,515,791,233	2,471,208,094	<i>Total</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(6,010,221,522)	(3,156,530,416)	<i>Interest Income</i>
Sumbangan	305,049,653	263,245,150	<i>Donations</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi	152,149,414	(133,409,381)	<i>Equity in Net Earning of Subsidiaries</i>
Beban Lain-lain	1,948,918,644	2,507,203,189	<i>Other Expense</i>
Jumlah	(3,604,103,811)	(519,491,458)	<i>Total</i>
Rugi Fiskal	(82,290,530,975)	(80,946,465,876)	<i>Taxable Income (Fiscal Losses)</i>
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(117,219,342,515)	(36,272,876,639)	<i>Compensation of Losses Carried Forward</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	1,245,750,315	--	<i>Non Compensated Tax Loss</i>
Rugi Fiskal Perusahaan	(198,264,123,175)	(117,219,342,515)	<i>Fiscal Loss of the Company</i>

Labanya (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut di atas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income (loss) of the Company from fiscal reconciliation above will be used as a basis in annual corporate income tax reporting.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) non final adalah sebagai berikut:

The details of current tax non final expense and payable (overpayment) are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--	<i>Current Tax Expenses - the Company</i>
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	16,153,049,846	18,424,386,014	<i>Current Tax Expenses - Subsidiaries</i>
Jumlah	16,153,049,846	18,424,386,014	<i>Total</i>
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			<i>Less Prepaid Taxes</i>
Pasal 23	2,565,712,833	1,635,233,549	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12,987,163,185	16,274,758,109	<i>Article 25</i>
Jumlah	15,552,876,018	17,909,991,658	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Badan	600,173,828	514,394,356	<i>Underpayment Income Tax</i>

Rincian jumlah tersebut adalah sebagai berikut:

The Details are as follows

Hutang Pajak Kini:

Taxes Payable

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Suryalaya Anindita International

PT Suryalaya Anindita International

PT Suryacipta Swadaya

PT Suryacipta Swadaya

PT Nusa Raya Cipta Tbk

PT Nusa Raya Cipta Tbk

PT Sitiagung Makmur

PT Sitiagung Makmur

Jumlah

Total

600,173,828 **514,394,356**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			<i>Income Before Tax per Consolidated</i>
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	671,428,684,468	906,928,927,108	<i>Comprehensive Income</i>
Dikurangi Laba Sebelum Beban Pajak Entitas Anak	(752,630,902,865)	(989,827,109,620)	<i>Less: Income Before Tax of Subsidiaries</i>
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(81,202,218,397)	(82,898,182,512)	<i>Income(Loss) Before Tax of the Company</i>
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(20,300,554,599)	(20,724,545,628)	<i>Tax Expense (Benefit) at Effective Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Effect Permanent Differences</i>
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1,502,555,381)	(789,132,604)	<i>Interest Income from time deposits and current account</i>
Sumbangan	76,262,413	65,811,286	<i>Donations</i>
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	38,037,354	(33,352,345)	<i>Equity in Net Loss (Income) of Subsidiaries</i>
Beban lain-lain	487,229,661	626,800,797	<i>Other Expenses</i>
Jumlah	(901,025,954)	(129,872,866)	<i>Total</i>
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	20,697,373,795	20,370,935,280	<i>Unused fiscal loss</i>
Manfaat Pajak Perusahaan	(504,206,758)	(483,483,212)	<i>Tax Benefit of the Company</i>
Beban Pajak Entitas Anak	158,302,004,573	160,796,582,090	<i>Tax Expense of Subsidiaries</i>
Jumlah	157,797,797,815	160,313,098,878	Total

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Company and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	(Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi / Credited (Charges) Statements of Income		(Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi / Credited (Charges) Statements of Income		
	2012 Rp	2013 Rp	2014 Rp	2014 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:					<i>Deferred Tax Assets The Company</i>
Penyusutan Aset Tetap	(30,525,044)	(67,159,406)	(97,684,450)	(24,870,526)	<i>Depreciations</i>
Imbalan Pasca Kerja	1,513,893,917	550,642,618	2,064,536,536	604,077,284	<i>Post Employment Benefit</i>
Jumlah	1,483,368,873	483,483,212	1,966,852,086	579,206,758	<i>Total</i>
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak					<i>Deferred Tax Assets Subsidiaries</i>
PT Sitiagung Makmur	11,785,114,495	(1,589,609,799)	10,195,504,696	(3,695,324,915)	<i>PT Sitiagung Makmur</i>
PT Surya Internusa Hotel	1,944,954,943	2,851,032,931	4,795,987,874	4,838,480,610	<i>PT Surya Internusa Hotel</i>
PT Batiqa Hotel Manajemen	--	9,638,045	9,638,045	39,964,189	<i>PT Batiqa Hotel Manajemen</i>
Jumlah	13,730,069,438	1,271,061,177	15,001,130,615	1,183,119,884	<i>Total</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	15,213,438,311	16,967,982,701	18,730,309,343	18,730,309,343	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan:					<i>Deferred Tax Liabilities</i>
PT Suryalaya Anindita International	(38,818,238,166)	(3,402,377,525)	(42,220,615,691)	(958,450,785)	<i>PT Suryalaya Anindita International</i>
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(38,818,238,166)	(42,220,615,691)	(43,179,066,476)	(43,179,066,476)	Total Deferred Tax Liabilities

26. Beban Akruai

26. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Proyek	33,618,219,388	--	Project Expenses
Bunga Pinjaman	11,918,810,720	12,357,003,416	Loan Interest
Sewa	7,429,422,785	9,418,793,784	Rental
Telepon, Listrik dan Air	4,549,288,871	4,092,906,288	Telephone, Water and Electricity
Jasa Tenaga Ahli	2,269,411,848	896,008,401	Professional Fee
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1,588,296,022	1,473,162,522	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Komisi Penjualan	1,480,211,650	4,209,927,449	Sales Commission
Biaya Perijinan	1,470,626,650	1,412,032,327	Licenses
Pajak Bumi & Bangunan	955,720,317	199,530,876	Property Tax
Biaya Kantor	723,487,059	792,349,306	Office Expenses
Biaya Iklan dan Promosi	619,741,976	567,547,618	Advertising and Promotion
Lain-lain	6,151,988,407	6,293,948,177	Others
Jumlah	72,775,225,693	41,713,210,164	Total

**27. Provisi Pengembangan
Tanah dan Lingkungan**

**27. Provision for Land and
Environment Development**

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat (Catatan 51).

This account represents the estimated cost of environmental facilities on real estate land development (Note 51).

28. Utang Bank Jangka Panjang

28. Long-Term Loan

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	467,606,817,206	425,357,345,372	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,835,152,832	159,445,614,370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	583,441,970,038	584,802,959,742	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(98,389,548,291)	(79,777,961,338)	Less current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	485,052,421,747	505,024,998,404	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00% - 11,50%	10,25% - 11,00%	Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	98,389,548,291	79,777,961,338	One year
Dalam tahun ke-2	121,415,038,061	110,527,961,338	2nd year
Dalam tahun ke-3	105,078,563,281	131,547,961,338	3rd year
Dalam tahun ke-4	84,324,090,577	92,186,576,358	4th year
Dalam tahun ke-5	80,937,871,906	67,737,499,790	5th year
Dalam tahun ke-6	63,124,641,085	61,777,499,790	6th year
Dalam tahun ke-7	21,734,153,445	41,247,499,790	7th year
Dalam tahun ke-8	8,438,063,392	--	8th year
Jumlah	583,441,970,038	584,802,959,742	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Saldo utang kepada Bank BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Loan to Bank BCA represents to loan owned by SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
SAI	350,354,998,738	386,522,498,530	SAI
SIH	117,251,818,468	38,834,846,842	SIH
Jumlah	467,606,817,206	425,357,345,372	Jumlah

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menanda-tangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi equivalent Rupiah dari USD 32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD 18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000 dan pada tanggal yang sama melunasi seluruh utang SAI ke PT Bank Mega Tbk.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD 18,000,000 or amounting to Rp166,140,000,000 and on the same date fully repaid all of SAI's loan to PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD 14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000 dan pada tanggal 27 Desember 2012 melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD 14,000,000 or amounting to Rp134,890,000,000 and on December 27, 2012 drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and buildings of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham Perusahaan yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Lumbung Sumber Rejeki. Sisa 5.500 saham Perusahaan di SAI dijamin oleh Perusahaan kepada Melia Hotels International S.A.

Pada tanggal 13 Desember 2012, jaminan saham SAI, Entitas Anak, milik PT Lumbung Sumber Rejeki di atas berpindah kepada PT Mitra Karya Lentera akibat adanya penjualan seluruh saham PT Lumbung Sumber Rejeki di SAI kepada PT Mitra Karya Lentera.

Pada tanggal 4 Juni 2013, SAI, Entitas Anak, mengubah perhitungan tingkat bunga atas pinjaman ke BCA yang sebelumnya dihitung berdasarkan suku bunga dasar kredit yang berlaku di BCA ditambah 1,5% (satu koma lima persen) per tahun menjadi berdasarkan suku bunga mengambang (*floating interest rate*) yang ditetapkan oleh BCA. Dengan tingkat bunga mengambang ini, SAI terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flows interest rate risk*).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain : perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman baru; mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp36.630.000.000 dan Rp21.640.000.000.

PT Surya Internua Hotels (SIH)

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 14 Juni 2013, dari Satria Amiputra A SE, Ak, SH, Mak, MH, Mkn notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia, Tbk memberikan fasilitas kredit investasi kepada SIH, Entitas Anak, dengan batas kredit sebesar Rp208.000.000.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Jakarta, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0.75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada Bank berupa (Catatan 17):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi dengan luas total sebesar 11.028 m².
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti dengan luas total sebesar 2.604 m².

Gran Melia Jakarta (Note 18), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI's shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Lumbung Sumber Rejeki. The remaining 5,500 shares owned by the Company in SAI were being pledged by the Company to Melia Hotels International S.A.

On December 13, 2012, pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by PT Lumbung Sumber Rejeki above were transferred to PT Mitra Karya Lentera due to the sale of all of PT Lumbung Sumber Rejeki's shares in SAI to PT Mitra Karya Lentera.

On June 4, 2013, SAI, a Subsidiary, had changed calculation of the interest rate on the BCA loan is calculated based on BCA prime lending rate plus 1.5% (one point five percent) per year becomes based on floating interest rate that determined by BCA. With these floating interest rates, SAI is exposed to cash flows interest rate risk.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as : changes in capital structure and stockholders' composition; obtaining new loan; mortgage of SAI's assets to any other party; perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for 2014 and 2013 amounting to Rp36,630,000,000 and Rp21,640,000,000.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Based on deed No. 23 dated June 14, 2013 from Satria Amiputra A SE, Ak, SH, Mak, MH, Mkn, notary in Jakarta, PT Bank Central Asia, Tbk provide an investment credit facility to SIH, a Subsidiary, with limit valued Rp208,000,000,000. The purpose of this credit is to to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Jakarta, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the contract signature with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and paid once.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to the bank in the form of (Note 17):

- a. *Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH at several locations, with the total amounting to 11,028 sqm.*
- b. *Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti area Palembang, South Sumatera, with the total amounting to 2,604 sqm.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari. Belum ada pembayaran utang bank pada tahun 2013.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, shall not perform certain activities, among others: committing as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed asset or major assets in daily business activity. There is no loan repayment in 2013.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Sitiagung Makmur (SAM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In June 2010, SAM, a Subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

<u>Jumlah Maksimum/ Maximum Credit</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Cicilan bulanan/ Monthly Installment</u>
Rp158.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk/ To repay loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000 mulai September 2010 sampai Desember 2016/ Ranging from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000 starting from September 2010 to December 2016.
Rp41.000.000.000	Pengembalian utang pemegang saham atas nama Perusahaan/ To take over the shareholders' loan on behalf of the Company	Berkisar antara Rp250.000.000 sampai dengan Rp1.450.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017/ Ranging from Rp250,000,000 to Rp1,450,000,000 starting from Januari 2011 to December 2017.
Rp61.000.000.000	Pembiayaan pembangunan vila "Banyan Tree Ungasan Resort"/ To finance the construction of villa "Banyan Tree Ungasan Resort"	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017/ Ranging from Rp500,000,000 to Rp1,500,000,000 starting from Januari 2011 to December 2017.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) per tahun dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp190.000.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp5.500.000.000 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp43.610.461.548 dan Rp35.400.000.000.

These facilities bear floating interest per annum and are guaranteed by fiduciary on trade accounts receivable owned by SAM, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary, with maximum amount of Rp260,000,000,000 and rights over the land and building amounting to Rp190,000,000,000 (Note 18) and company collateral from TCP, a Subsidiary, and USR. SAM also has restricted timed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,500,000,000 and Rp5,500,000,000, respectively for 2014 and 2013, to maintain minimum cash amount (Note 21). Loan repayment for 2014 and 2013 amounting to Rp43,610,461,548 and Rp35,400,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	2014 Rp	2013 Rp
Melia Hotel International S.A. (2014: Nihil; 2013: USD 3.200.000)	--	39,004,800,000
Lain-lain	35,812,539	227,248,323
Jumlah	35,812,539	39,232,048,323
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(35,812,539)	(39,196,236,015)
Bersih	--	35,812,308

29. Other Payable to Third Parties

Melia Hotel International S.A. (2014: Nil; 2013: USD 3,200,000)
Others
Total
Less Current maturities
Net

Melia Hotel International S.A

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani akta perjanjian pengakuan utang sebesar USD 5.000.000 dengan Melia Hotel International S.A dimana dananya digunakan untuk pelunasan pembelian saham SAI, Entitas Anak, dari Melia Hotel International S.A (Catatan 1.b). Utang tersebut berjangka waktu dua tahun dengan tingkat bunga 5% per tahun dan dicicil setiap tiga bulan berkisar antara USD 200,000 sampai dengan USD 800,000 mulai April 2013 sampai dengan Oktober 2014. Selain itu Perusahaan juga menandatangani perjanjian gadai saham atas 5.500 saham milik Perusahaan pada SAI kepada Melia Hotel International S.A. sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut.

Melia Hotel International S.A

On October 31, 2012, the Company signed loan agreement amounting to USD 5,000,000 to Melia Hotel International S.A., that will be used to purchase SAI's, a Subsidiary, shares from Melia Hotel International S.A. (Note 1.b). The loan will mature in two years with interest rate of 5% per annum and paid in installment every three months ranging from USD 200,000 until USD 800,000 from April 2013 until October 2014. The Company also signed shares mortgage agreement for 5,500 of the Company's shares in SAI to Melia Hotel International S.A. in connection of the loan agreement above.

Pada bulan Oktober 2014, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya

This loan has been fully repaid in October 2014.

Lain-lain

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan (*car ownership program*) kepada PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial, PT Bank of Tokyo dan PT Kencana Internusa Artha Finance. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others

Other loan to third parties represent loan to financing company to finance employee car ownership program to PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial, PT Bank of Tokyo and PT Kencana Internusa Artha Finance. All finance companies are third parties.

30. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

30. Project Advances

This account represents advances received from customers at the beginning of projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details advances based on location as are follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jakarta	217,384,688,458	329,401,860,635	Jakarta
Medan	57,024,911,699	37,217,221,908	Medan
Surabaya	43,357,966,743	32,944,083,547	Surabaya
Denpasar	37,790,981,745	22,299,268,262	Denpasar
Semarang	16,438,323,886	23,776,618,903	Semarang
Jumlah	371,996,872,531	445,639,053,255	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

31. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

This account represents deposits received from tenants for the rental service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term and deposits in connection with the sale of industrial estate land.

31. Tenants' Deposits

32. Utang Obligasi

	2014 Rp	2013 Rp
Obligasi Seri A	150,000,000,000	150,000,000,000
Obligasi Seri B	550,000,000,000	550,000,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(4,303,861,981)</u>	<u>(6,252,780,625)</u>
Jumlah	695,696,138,019	693,747,219,375
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(149,492,469,115)</u>	--
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	<u>546,203,668,904</u>	<u>693,747,219,375</u>

32. Bonds Payable

Bonds Seri A
Bonds Seri B
Less Issuance Cost Amortization
Total
Less Current Maturities
Long Term Bonds Payable - Net

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On October 29, 2012, the Company obtain effective approval letter from Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 for offering the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp700,000,000,000 on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

On December 31, 2014, the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 that listed on the Indonesian Stock Exchange consist of:

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu	
Obligasi Seri A	150,000,000,000	8.3	Tiga Tahun / Three Years	Seri A Bonds
Obligasi Seri B	550,000,000,000	9.3	Lima Tahun / Five Years	Seri B Bonds

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company had obtain rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

The bonds covenants, among others, consist of:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya;</p> <p>b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;</p> <p>c. Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain;</p> <p>d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;</p> | <p>a. <i>Pledge or mortgage most of or all of the Company's assets and or allowed Subsidiary to pledge or mortgage most of or all of its assets;</i></p> <p>b. <i>Pledge or mortgage all of income from which the assets is collateralized in the obligation;</i></p> <p>c. <i>Give corporate guarantee or allowed Subsidiary to give corporate guarantee for the benefit of other parties;</i></p> <p>d. <i>Sold the Company's investment on Subsidiary, except as long as the Company is still majority shareholder and is the controlling interest of Subsidiary;</i></p> |
|--|--|

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1

- e. *Change the Company's article of association regarding the purpose and business of the Company;*
- f. *Retain Interest Coverage Ratio not less than 2.5:1; and*
- g. *Retain Debt to Equity Ratio not more than 2:1*

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 18):

1. Satu bidang tanah seluas 4.330 m² berikut bangunan bernama "GEDUNG SURYA INTERNUSA" dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/KUNINGAN TIMUR yang terletak di Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kavling 4, Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, yang dimiliki TCP, Entitas Anak.
2. Satu bidang tanah seluas 4.195 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1287/KUNINGAN RAYA yang terletak di Jalan H.R Rasuna Said Blok X-0, Kavling 3, Kavling 4, Blok M-3, Kavling 2 dan Kavling 3 Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, yang dimiliki TCP, Entitas Anak.
3. 903 unit rumah susun bernama "GLODOK PLAZA" dengan jumlah luas keseluruhan 32.012 m² yang terletak di Jalan Pinangia Raya, Kelurahan Mangga Besar, Jakarta Barat, yang dimiliki TCP, Entitas Anak.
4. Sebidang tanah seluas 281.073 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00130/DESA KUTAMEKAR, yang terletak di Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Jawa Barat, yang dimiliki SCS, Entitas Anak.

The collaterals for the bonds are as follows (Note 18):

1. *A parcel of land of 4,330 sqm including a building known as "GEDUNG SURYA INTERNUSA" with building use rights certificate No. 1286/KUNINGAN TIMUR located at Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kavling 4, Kelurahan Kuningan Timur, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary.*
2. *A parcel of land of 4,195 sqm with building use rights certificate No. 1287/KUNINGAN RAYA located at Jalan H.R Rasuna Said Blok X-0, Kavling 3, Kavling 4, Blok M-3, Kavling 2 dan Kavling 3 Kelurahan Kuningan Timur, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary.*
3. *903 units of apartments known as "GLODOK PLAZA" with a total of 32,012 sqm located at Jalan Pinangia Raya, Kelurahan Mangga Besar, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary.*
4. *A parcel of land of 281,073 sqm with building use rights No. 00130/DESA KUTAMEKAR, located at Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, West Java, owned by SCS, a Subsidiary.*

33. Modal Saham

33. Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2014 and 2013, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,705,249,440 shares, respectively are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau (Biro Administrasi Efek) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham	2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock Rp	
PT Arman Investments Utama	451,169,576	9.59	56,396,197,000	PT Arman Investments Utama
PT Union Sampoerna	423,652,100	9.00	52,956,512,500	PT Union Sampoerna
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.85	46,148,500,000	PT Persada Capital Investama
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	4.97	29,250,000,000	UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	233,000,000	4.95	29,125,000,000	HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	3.98	23,383,208,000	Sino Charter Finance Limited
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	55,147,460	1.17	6,893,432,500	Ir. Benyamin Arman Suriadjaya
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,716,524,640	57.73	339,565,580,000	Public (each below 5%)
Jumlah	4,669,747,440	99	583,718,430,000	Total
Modal saham yang diperoleh kembali (Catatan 36)	35,502,000	0.75	4,437,750,000	Treasury Stock (Note 36)
Jumlah	4,705,249,440	100.00	588,156,180,000	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pemegang Saham	2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock Rp	
PT Union Sampoerna	421,628,500	8.96	52,703,562,500	PT Union Sampoerna
PT Arman Investments Utama	387,847,976	8.24	48,480,997,000	PT Arman Investments Utama
PT Persada Capital Investama	196,188,000	4.17	24,523,500,000	PT Persada Capital Investama
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	261,563,000	5.56	32,695,375,000	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	3.98	23,383,208,000	Sino Charter Finance Limited
Citibank Hongkong s/a CBHK-CPBSG-PTPERS	165,000,000	3.51	20,625,000,000	Citibank Hongkong s/a CBHK-CPBSG-PTPERS
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	117,039,360	2.49	14,629,920,000	Ir. Benyamin Arman Suriadjaya
BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich	106,440,512	2.26	13,305,064,000	BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,826,974,428	60.08	353,371,803,500	Public (each above 5%)
Jumlah	4,669,747,440	99	583,718,430,000	Total
Modal saham yang diperoleh kembali (Catatan 36)	35,502,000	0.75	4,437,750,000	Treasury Stock (Note 36)
Jumlah	4,705,249,440	100.00	588,156,180,000	Total

34. Tambahan Modal Disetor

34. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan agio saham per 2014 dan 2013 sehubungan dengan:

This account represents additional paid in capital as 2014 and 2013 with the details as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp 1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 975 per saham	64,125,000,000	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp 500 per share and offering price of Rp 975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	19,305,847,518	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares Rp 500 per value share
Konversi atas saldo hutang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005 Jumlah saldo hutang yang dikonversi Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	271,735,750,000 (104,513,750,000)	271,735,750,000 (104,513,750,000)	Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005 Amount of converted loans Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 675 per saham	36,222,489,573	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue I of 22,673,360 shares to the shareholders in July 2008 at par value of Rp 500 per share and offering price of Rp 675 per share
Jumlah	286,976,697,091	286,976,697,091	Total

**35. Selisih Transaksi dengan
Pihak Non Pengendali**

**35. Difference in Transactions with
Non Controlling Interest**

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak per 30 Oktober 2012	61,804,450,737	61,804,450,737	<i>Book value of net assets of SAI as of October 30, 2012</i>
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240,457,909,300	240,457,909,300	<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI, Subsidiary, shares</i>
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178,653,458,563)	(178,653,458,563)	<i>Difference to non controlling interest SAI</i>
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak per 30 Juni 2013	688,767,267,425	688,767,267,425	<i>Book value of net assets of NRC as of June 30, 2013</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491,045,038,770	491,045,038,770	<i>Book Value of Company's investment in NRC as of June 30, 2013</i>
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197,722,228,655	197,722,228,655	<i>Difference to non controlling interest NRC</i>
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	--	<i>Sales price of Investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20,705,900,795	--	<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54,219,099,205	--	<i>Difference to non controlling interest NRC</i>
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000	--	<i>Sales price of Investment in HIP</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971	--	<i>Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014</i>
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20,903,029	--	<i>Difference to non controlling interest HIP</i>
Jumlah	73,308,772,326	19,068,770,092	Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounting to 5,500 shares at USD 12,517,330 respectively, or totaling USD 25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference to non controlling interest amounting to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage ownership of SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non pengendali.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounting to Rp197,722,228,655 recognize as difference in transaction with non controlling interest.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 33,04% kepemilikan saham pada SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding B.V. dan Melia Hotels International S.A. dengan total nilai pembelian sebesar USD 25,034,660 (setara dengan Rp240.457.909.300) (Catatan 1.b), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp178.653.458.563.

On October 30, 2012, the Company purchased 33.04% ownership of SAI, a Subsidiary, from Resort Asia B.V. and Melia Hotels International S.A. with total purchase price amounting to USD 25,034,660 (equivalent to Rp240,457,909,300) (Note 1.b), the Company recorded difference to non controlling interest amounting to Rp178,653,458,563.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 of NRC's shares at Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 51%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp20.903.029.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, therefore the Company's percentage of ownership at HIP is decreased to 51%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non controlling interest amounted to Rp20,903,029.

36. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

36. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitter In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within a 3 months period from September 12, 2013 until December 12, 2013.

Mutasi saham treasury akibat dari program pembelian kembali saham adalah sebagai berikut :

The movement of treasury stock from share repurchase is as follows:

	2014 dan/and 2013			
	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Amount Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Shares
Jumlah	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Total

37. Kepentingan Non Pengendali

37. Non Controlling Interest

	2014	2013	
	Rp	Rp	
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih			a. Non Controlling Interest to Net Assets
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	347,279,405,217	257,650,113,694	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryalaya Anindita Internasional	40,725,317,447	33,719,566,733	PT Suryalaya Anindita Internasional
PT Horizon Internusa Persada	2,183,351,145	--	PT Horizon Internusa Persada
PT Surya Energi Parahita	10,836,365	--	PT Surya Energi Parahita
PT Sumbawa Raya Cipta	66,777	974,518	PT Sumbawa Raya Cipta
Jumlah	390,198,976,951	291,370,654,945	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Kepentingan Non Pengendali atas (Rugi) Laba			b. Non Controlling Interest to Profit (Loss)
Bersih Entitas Anak			Net to Subsidiaries
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	91,697,741,236	47,544,411,827	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryalaya Anindita International	7,005,750,714	7,931,280,445	PT Suryalaya Anindita International
PT Horizon Internusa Persada	(240,745,825)	-	PT Horizon Internusa Persada
PT Surya Energi Parahita	(14,163,635)	-	PT Surya Energi Parahita
PT Sumbawa Raya Cipta	(890,159)	(102,230)	PT Sumbawa Raya Cipta
Jumlah	98,447,692,331	55,475,590,042	Total

38. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp140.092.423.200 atau sebesar Rp30 per saham.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp141.157.483.200 atau sebesar Rp30 per saham.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on April 30, 2014, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp140,092,423,200 equivalent to Rp30 per share.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on April 16, 2013, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp141,157,483,200 equivalent to Rp30 per share.

38. Dividend

39. Pendapatan Usaha

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Konstruksi	3,242,509,325,644	2,843,299,201,397	Construction
Hotel	626,333,857,938	580,336,699,830	Hotel
Tanah Kawasan Industri	419,797,302,052	991,145,749,263	Industrial estate land
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	175,225,779,425	152,018,020,173	Rental, parking and maintenance services
Real Estat	533,722,545	15,941,794,233	Real estate
Jumlah	4,464,399,987,604	4,582,741,464,896	Total

Pendapatan real estat pada 31 Desember 2013 merupakan hasil penjualan vila yang dimiliki oleh SAM, Entitas Anak, yang disajikan dalam pos properti investasi dan tanah milik TCP, Entitas Anak, yang terletak di daerah Cibusah, Jawa Barat.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Real estate revenue as of December 31, 2013 result of sales of villa of SAM's, a subsidiary, that was classified as investment properties and land owned by TCP, a Subsidiary, at Cibusah, West Java.

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2014 and 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

40. Beban Langsung

40. Direct Cost

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Konstruksi	2,940,675,651,196	2,599,219,530,592	Construction
Hotel	205,645,185,711	190,239,638,753	Hotel
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	151,726,466,782	135,961,794,829	Rental, Parking and Maintenance Services
Tanah Kawasan Industri	112,092,429,844	331,635,104,334	Industrial Estate Land
Real Estat	20,014,464	5,557,553,544	Real estate
Jumlah	3,410,159,747,997	3,262,613,622,052	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pelanggan pada tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one customer for the years ended December 31, 2014 and 2013.

Pada tahun 2013, beban pokok penjualan tanah kawasan industri, termasuk beban pokok atas tanah seluas 12.079 m² yang dihibahkan kepada PT KIA Serpih Mas (KSM), pihak ketiga, untuk akses jalan masuk ke pabrik KSM yang terletak di kawasan industri Suryacipta milik SCS, Entitas Anak, sebesar Rp3.475.700.650.

Included in 2013 direct cost of industrial estate land, is the cost of land of 12,079 sqm which was granted to PT KIA Serpih Mas (KSM), a third party, for acces to KSM's factory in Suryacipta industrial estate of SCS, a Subsidiary, amounting to Rp3,475,700,650.

41. Beban Penjualan

41. Selling Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Pemasaran	15,351,570,901	14,994,046,113	Marketing Expert fee
Iklan dan Promosi	14,679,463,790	14,596,234,826	Advertising and Promotion
Gaji	12,612,572,768	10,245,040,156	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	2,934,054,223	2,642,745,860	Travel and Transportation
Komisi Penjualan	1,906,658,231	14,843,005,530	Sales Commission
Tender	1,265,055,781	1,680,152,116	Tender
Komunikasi	377,684,807	423,633,024	Communication
Representasi dan Jamuan	352,194,441	1,385,443,873	Representation and entertainment
Lain-lain	2,344,532,233	1,038,782,607	Others
Jumlah	51,823,787,175	61,849,084,105	Total

42. Beban Umum dan Administrasi

42. General and Administrative Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan Upah	185,927,563,146	151,831,174,394	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 18)	69,299,471,262	61,627,925,661	Depreciation (Note 18)
Listrik dan Energi	46,859,520,205	37,014,225,099	Electricity and Energy
Sewa	31,753,671,815	21,198,714,769	Rental
Beban Imbalan Pasca Kerja	22,483,309,536	12,457,669,460	Post-employment benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	20,316,564,191	22,998,533,004	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	18,088,840,154	22,343,235,678	Taxes and Licences

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Profesional	13,717,825,231	6,203,473,762	Professional Fees
Kesejahteraan Karyawan	9,047,360,843	5,978,693,975	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	6,625,761,393	5,955,958,639	Security and Sanitation
Perlengkapan Kantor	6,106,940,831	3,888,399,840	Office Supplies
Asuransi	5,688,764,814	2,857,689,932	Insurance
Pajak Bumi dan Bangunan	5,627,563,698	4,803,069,789	Land and Building Tax
Perjalanan dan Transportasi	4,227,097,060	4,265,755,495	Travel and Transportation
Komunikasi	2,056,960,644	1,568,518,404	Communication
Sumbangan dan Kontribusi	1,363,842,186	1,569,721,886	Donation and Contributions
Lain-lain	18,403,954,141	19,684,911,915	Others
Jumlah	467,595,011,150	386,247,671,702	Total

43. Beban Keuangan

43. Financial Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban keuangan dari			Interest expense on
Obligasi	63,600,000,000	65,897,566,260	Bonds Payable
Utang Bank	64,357,944,597	65,717,830,987	Bank loans
Lain-lain	1,919,447,494	--	Others
Jumlah	129,877,392,091	131,615,397,247	Total

44. Pendapatan Lainnya

44. Other Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Penghasilan Bunga	66,242,553,118	70,704,803,456	Interest Income
Dilusi atas Investasi pada			Dilution from Investment
Pengendalian Bersama Entitas	8,477,603,764	--	in
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Netto	5,539,847,849	26,001,987,395	Gain from Foreign Currency Exchange - Nett
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	2,288,263,988	1,755,180,730	Income from Joint Operation
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	555,958,865	25,036,009,744	Gain from Sale of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Properti Investasi	316,042,640	552,570,860	Gain from Sale of Investment Properties
Lain-lain	--	3,319,263,669	Others
Jumlah	83,420,270,224	127,369,815,854	Total

45. Beban Lainnya

45. Other Expenses

Pada tahun 2014, akun ini terutama merupakan beban penyusutan properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan rugi pembongkaran gedung perkantoran GSI milik TCP, Entitas Anak masing-masing sebesar Rp23.389.028.255 dan Rp23.253.120.045 (Catatan 17). Pada tahun 2013, akun ini terutama merupakan beban penyusutan properti investasi milik SAM, Entitas Anak, sebesar Rp23.440.638.403.

In 2014, this account primarily consists of depreciation of investment properties of SAM, a Subsidiary, and loss of GSI office building demolition of TCP, a Subsidiary, amounted to sebesar Rp23,389,028,255 dan Rp23,253,120,045, respectively (Note 17). In 2013, this account primarily consists of depreciation of investment properties of SAM, a Subsidiary, amounting to Rp23,440,638,403.

46. Laba per Saham

46. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity.

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	415,183,194,322	691,140,238,188	Income for the Current Year Attributable to Owners of the parent Entity
	Saham / Shares	Saham / Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,669,747,440	4,688,521,225	Weight average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Laba per saham dasar	88.91	147.41	Earnings per Share

47. Liabilitas Imbalan Kerja

47. Post-Employment Benefits Obligation

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 2.432 dan 2.214 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company and its Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,432 and 2,214 in December 31, 2014 and 2013.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	12,163,001,837	7,389,219,142	Current Service Cost
Biaya Bunga	7,869,581,522	3,494,275,860	Interest cost
Kerugian Aktuarial Bersih	2,450,726,177	1,574,174,458	Net Actuarial Loss (Gain)
Jumlah	22,483,309,536	12,457,669,460	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Post-employment benefit liabilities that recognized in the consolidated statement of financial position as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak didanai	123,198,872,012	111,708,511,502	Present value of unfunded obligations
Biaya Jasa Masa Lalu yang Belum Diakui	(54,817,536)	(54,817,536)	Unrecognized past service cost
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(33,873,746,220)	(37,779,650,132)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Jumlah	89,270,308,256	73,874,043,834	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	73,874,043,834	66,230,464,576	Beginning of the Years
Beban Tahun Berjalan	22,483,309,536	12,457,669,460	Amount Charges to Expenses
Pembayaran Manfaat	(7,087,045,114)	(4,814,090,202)	Benefits payment
Jumlah	89,270,308,256	73,874,043,834	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Mutasi nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2014, 2013, 2012, 2011 and 2010 are as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	123,198,872,012	111,708,511,502	94,903,117,883	69,656,472,047	58,302,105,862	<i>Present Value of Employee Benefit Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Defisit Program	123,198,872,012	111,708,511,502	94,903,117,883	69,656,472,047	58,302,105,862	<i>Deficit Program</i>
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	<i>Experience Adjustment on Liability Program</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of general and administrative expenses.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5%	5%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	8.0%	8.5%	<i>Technical Interest Rate</i>

**48. Beban Tanggungan atas Kerjasama
Pembangunan**

**48. Deferred Charges on Joint
Development Agreement**

Proyek Sempang Susun Jalan Tol

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) dalam rangka pembangunan dan pembiayaan jalan tol. Penyelenggara jalan tol adalah PT Jasa Marga (Persero).

Toll Road Off-Ramp Project

SCS, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Jasa Marga (Persero) for the development and financing of a toll road. The toll operator is PT Jasa Marga (Persero).

Secara umum, hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama pembangunan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant matters contained in the joint development agreement are as follows:

- SCS membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- SCS menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun pada tanggal 20 April 1999 kepada pemilik aset (PT Jasa Marga (Persero)) untuk dikelola dan dioperasikan.
- Pemilik aset menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- Beban proyek ditetapkan lumpsum sebesar Rp21.420.937.000. Pembayaran kepada SCS dilakukan dengan cara bagi hasil pendapatan tol yang dimulai sejak proyek dioperasikan sampai dengan

- SCS shall construct and finance the development of the toll road in accordance with the agreed design, specification and requirements.*
- SCS shall transfer the toll road on April 20, 1999 which will be managed and operated by the owner (PT Jasa Marga (Persero)).*
- The owner of the asset is responsible for all expenses and risks related to the operation and management of the toll road.*
- Project cost is determined at a lump sum amount of Rp21,420,937,000. Payment to SCS will be made in the form of profit sharing on the toll road revenue starting from the date of operation of the project until*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

tanggal 31 Januari 2015 dengan ketentuan bagi hasil
sebagai berikut:

January 31, 2015. The profit sharing schedule is as
follows:

Tahun / Years	Bagi Hasil (%) / Profit Sharing (%)	
	Jasa Marga	Suryacipta Swadaya
1999 - 2000	96	4
2001	95	5
2002 - 2004	92	8
2005 - 2007	90	10
2008 - 2010	88	12
2011 - 2013	87	13
2014 - 2015	86	14

Bagi hasil pendapatan tol yang diterima SCS pada tahun
2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.641.165.276
dan Rp3.108.088.018 yang dicatat sebagai pendapatan
kerjasama pembangunan, yang merupakan bagian dari
pendapatan lain-lain.

*Profit sharing for the toll obtained by SCS in 2013 and 2012
amounting to Rp3,641,165,276 and Rp3,108,088,018,
respectively, which were recorded as income from joint
development, which is part of other income.*

49. Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

**49. Nature of Relationship and
Transactions with Related Parties**

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan
direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus.
Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar
Rp11.684.381.418 dan Rp12.350.932.507 masing-masing
pada tahun 2014 dan 2013.

Compensation of Commissioners and Directors

*The aggregate compensation in the form of salaries, benefits
and bonuses provided by the Company to commissioners
and directors amounted to Rp11,684,381,418 and
Rp12,350,932,507 for the years ended December 31, 2014
and 2013, respectively.*

50. Informasi Segmen

50. Segment Information

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan
dan Entitas Anak dibagi dalam lima divisi operasi –
pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa
gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada
perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2014 dan 2013.

Business Segment

*For management reporting purposes, the operation of the
Company and its Subsidiaries are divided into five divisions -
construction of industrial estates, real estate and rental
buildings, building construction, the investment in other
companies, and hotels along with other similar businesses
for the years ended December 31, 2014 and 2013.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

Segment Information based on business segment is presented below.

	2014						
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office	Konstruksi Bangunan / Building Constructions	Penyertaan Saham Saham pada Perusahaan Lain / Investment of Stock of Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Related Business	Eliminasi / Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan External	419,797,302,052	175,741,426,970	3,242,509,325,644	18,075,000	626,333,857,938	--	4,464,399,987,604 External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,372,591,213	69,375,535,071	27,199,104,251	--	(97,947,230,535)	-- Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan	419,797,302,052	177,114,018,183	3,311,884,860,715	27,217,179,251	626,333,857,938	(97,947,230,535)	4,464,399,987,604
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	316,186,850,421	32,848,632,148	301,594,669,937	27,217,179,251	404,725,598,803	(28,332,690,953)	1,054,240,239,607 Segment results
Beban Penjualan							(51,823,787,175) Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(467,595,011,150) General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							83,420,270,224 Other Revenues
Beban Lainnya							(42,860,688,170) Other Expenses
Laba Usaha							575,381,023,336 Operating Profit
Beban Keuangan							(129,877,392,091) Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pendapatan dari Pengendalian Bersama Entitas							225,925,053,223 Equity in Net Earning of Associates Revenue from Joint Control Entity
Laba Sebelum Pajak							671,428,684,468 Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(157,797,797,815) Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan							513,630,886,653 Net Income for the Year
Beban Komprehensif Lain							
Rugi Belum Direalisasi dari Investasi Sementara							(1,060,028,933) Unrealized loss from temporary investment
Jumlah Laba Komprehensif							512,570,857,720 Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							414,123,165,389 Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							98,447,692,331 Non Controlling Interest
Laba Bersih Komprehensif							512,570,857,720 Net Comprehensive Income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

INFORMASI LAINNYA	2014							OTHER INFORMATION
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Constructions	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment of Stock of Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Related Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1,782,785,876,712	583,233,055,374	1,479,656,042,083	731,550,616,998	1,154,558,203,547	(450,770,215,634)	5,281,013,579,080	Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	--	107,453,546,661	--	2,951,790,495,637	1,000,000	(3,057,918,174,296)	1,326,868,002	Investment in shares of stock
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,811,400,000	--	--	--	--	1,811,400,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	366,936,158,813	343,868,679,699	--	(1,878,595,405)	708,926,243,107	Investment in Joint Control Entity
Total Aset yang Dikonsolidasikan							5,993,078,090,189	Consolidated Total Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	649,057,289,852	396,579,115,746	850,778,603,903	779,993,256,226	678,034,503,377	(400,237,917,205)	2,954,204,851,899	Segment Liabilities
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	649,057,289,852	396,579,115,746	850,778,603,903	779,993,256,226	678,034,503,377	(400,237,917,205)	2,954,204,851,899	Consolidated Total Liabilities
Penyusutan dan Amortisasi	8,785,396,426	36,565,722,841	37,802,214,368	1,558,337,603	47,553,325,314	1,074,382,646	133,339,379,198	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4,438,518,428	1,563,840,957	7,432,273,421	2,416,309,131	1,172,318,578	--	17,023,260,515	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Constructions	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment of Stock of Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Related Business	Eliminasi / Elimination		Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan External	991,145,749,263	167,835,957,955	2,843,299,201,397	123,856,451	580,336,699,830	-	4,582,741,464,896	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	3,794,434,774	162,810,466,041	27,558,016,857	--	(194,162,917,672)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan	991,145,749,263	171,630,392,729	3,006,109,667,438	27,681,873,308	580,336,699,830	(194,162,917,672)	4,582,741,464,896	
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	661,984,911,702	35,820,688,012	250,847,713,602	27,678,873,308	390,097,061,077	(46,301,404,857)	1,320,127,842,844	Segment results
Beban Penjualan							(61,849,084,105)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(386,247,671,702)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							127,369,815,854	Other Revenues
Beban Lainnya							(26,158,976,827)	Other Expenses
Laba Usaha							973,241,926,064	Operating Profit
Beban Keuangan							(131,615,397,247)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pendapatan dari Pengendalian Bersama Entitas							65,302,398,291	Equity in Net Earnings of Associates / Revenue from Joint Control Entity
Laba Sebelum Pajak							906,928,927,108	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(160,313,098,878)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan							746,615,828,230	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain							(66,823,587)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif							746,549,004,643	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							691,073,414,600	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							55,475,590,042	Non Controlling Interest
Laba Bersih Komprehensif							746,549,004,643	Net Comprehensive Income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013						Konsolidasi / Consolidated	
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Constructions	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment of Stock of Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya / Hotel and Related Business	Eliminasi / Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATIONS
ASET								ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	2,294,273,913,507	644,247,810,909	1,437,287,802,429	493,352,619,165	1,002,785,210,126	(535,155,355,684)	5,336,792,000,452	Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	93,092,847,018	--	2,924,131,924,295	1,000,000	(3,015,765,496,140)	1,460,276,173	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	1,811,400,000	--	--	--	--	1,811,400,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	190,016,627,964	284,354,808,742	--	--	474,371,436,706	Investment in Joint Control Entity
Total Aset yang Dikonsolidasikan							5,814,435,113,331	Consolidated Total Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	893,493,325,168	401,870,055,998	839,821,455,003	792,678,431,083	632,188,070,598	(357,390,396,380)	3,202,660,941,471	Segment Liabilities
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan							3,202,660,941,471	Consolidated Total Liabilities
Pengeluaran Modal							476,013,130,017	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	4,752,314,096	41,092,323,516	26,629,908,239	993,666,952	43,501,192,778	1,082,550,637	118,051,956,218	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	3,706,266,232	821,477,670	4,179,422,138	2,202,570,472	1,547,383,908	--	12,457,120,420	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Segmen geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta dan Karawang, kecuali Vila Banyan Tree Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, dan Melia Bali Hotel milik SAI, Entitas Anak, yang terletak di Bali, dimana sampai dengan 31 Desember 2014 masing-masing mencatat pendapatan sebesar Rp143.877.714.141 dan Rp274.043.719.698.

Geographical Segment

All of the Company and its Subsidiaries' business are located in Jakarta and Karawang, except for Banyan Tree Ungasan Resort villa owned by SAM, a Subsidiary, and Melia Bali Hotel, owned by SAI, a Subsidiary, which are located in Bali. For the years ended December 31, 2014, Banyan Tree villa and Melia Bali Hotel recognized revenues amounting to Rp143,877,714,141 and Rp274,043,719,698, respectively.

51. Perjanjian-Perjanjian Penting

51. Significant Agreements

PT TCP Internusa (TCP)

a) Pada tanggal 22 Agustus 2011, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking dengan harga sewa sebesar Rp625.000.000 per bulan. Pada tanggal 1 Maret 2013 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp805.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2014.

Pada tanggal 8 Oktober 2014 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2016.

b) Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan PT Suryalaya Anindita International (SAI), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta dengan harga sewa Rp112.500.000 dan Rp77.500.000 per bulan masing-masing untuk TCP dan SAI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp122.500.000 dan Rp77.500.000 perbulan masing-masing untuk TCP, Entitas Anak dan SAI, Entitas Anak.

Pada tanggal 1 April 2014, telah dilakukan addendum dimana sejak 1 Januari 2014 dilakukan bagi hasil antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan

PT TCP Internusa (TCP)

a) On August 22, 2011, the TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking with the rental price of Rp625,000,000 per month. On March 1, 2013 has made an addendum which rental price change to Rp805,000,000 per month. This agreement is valid until October 15, 2014.

On October 8, 2014, an addendum has been done which rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 3, 2016.

b) On June 27, 2011, TCP, a Subsidiary, and PT Suryalaya Anindita International (SAI), a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia, where TCP and the SAI agreed to lease parking space in building and the parking lot of Graha Surya Internusa and the Gran Melia Jakarta with the rental price of Rp112,500,000 and Rp77,500,000 per month each to TCP and the SAI. This agreement is valid until December 31, 2014.

On January 1, 2013, has made an addendum which turned into a rental price of Rp122,500,000 and Rp77,500,000 per month for TCP, a Subsidiary, and SAI, a Subsidiary, respectively.

On April 1, 2014, has made an addendum which since January 1, 2014 SAI, a Subsidiary, and PT Securindo Packatama Indonesia do the profit sharing.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, the SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party, For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini juga memberikan hak kepada pembeli untuk menerima jaminan pengembalian investasi (*guaranteed return*) minimum sebesar 8% per tahun dengan memperhitungkan pendapatan sewa yang diperoleh dari PT Ungasan Semesta Resort (USR), entitas anak SAM (sebagai pengelola vila Banyan Tree Ungasan). Jaminan pengembalian ini berlaku selama 2 sampai dengan 5 tahun pertama sejak vila beroperasi.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, SAM mengakui dan mencatat estimasi jaminan pengembalian masing-masing sebesar USD7,625 (ekuivalen Rp94.854.378) serta USD74,651 (ekuivalen Rp909.923.233).

- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM,. SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

Pada tahun 2009, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Management Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan (PTM) dimana PTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, PTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel

value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This contract also entitles the buyer to receive a guaranteed return on investment a minimum of 8% per annum subject by calculating rental income earned by PT Ungasan Semesta Resort (USR), SAM's subsidiary (as the manager of Villa Banyan Tree Ungasan). This guarantee return is valid for the two until fifth years from the date the villa starts operations.

As of December 31, 2014 and 2013, SAM recognized and recorded estimated guaranteed return liability amounting to USD7,625 (equivalent to Rp94,854,378) and USD74,651 (equivalent to Rp909,923,233).

- b) *SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.*
- c) *SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.*

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

In 2009, USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) *Management agreement with PT Management Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan (PTM) which PTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, PTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana PTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.

"Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which PTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.

Pada tanggal 1 Januari 2014, perjanjian manajemen dengan PT Management Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan telah dinovasi kepada PT Banyan Tree Management, Bintan.

On January 1, 2014, the management agreement with PT Management Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan has been novated to PT Banyan Tree Management, Bintan.

- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

- b) Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (*Licensor*) which stated that the *Licensor* give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, *Licensor* will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.
- c) Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

- a) SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana fasilitas umum dan fasilitas sosial masing-masing di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Desember 2014 sebesar Rp176.201.229.216.
- b) SCS memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

- a) SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of public and social facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp176,201,229,216 at December 31, 2014.
- b) SCS have unused credit facility as follow:

		Fasilitas Maksimal / Maximum Facilitie	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Demand Loan	IDR	200,000,000,000	--	200,000,000,000	Juli 2015 / July 2015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Demand Loan -

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

PT Suryalaya Anindita International

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

PT Suryalaya Anindita International

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the management agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), whereas the Operator agreed to manage and operate Melia Bali and Gran Melia Jakarta based on the terms and conditions in each respective agreements. Such agreements replaced and superseded the technical service agreement dated January 1, 1991 for Melia Bali and management agreement dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp24.682.205.933 dan Rp24.451.610.149, masing-masing dalam tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak ketiga.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statements of comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp24,682,205,933 and Rp24,451,610,149 in 2014 and 2013, respectively.

At statements of financial position dates, unpaid fees were included in other accounts payable to third parties.

PT Nusa Raya Cipta Tbk

NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 21):

PT Nusa Raya Cipta Tbk

NRC have unused credit facilities as follows (Note 21):

		Fasilitas Maksimal / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
PT Bank OCBC NISP Tbk						PT Bank OCBC NISP Tbk
- Kredit Rekening Koran	IDR	100,000,000	-	100,000,000	Maret 2015 / March 2015	- Account Loan
- Demand Loan	IDR	50,000,000,000	-	50,000,000,000	Maret 2015 / March 2015	- Demand Loan
- Bank Garansi - 1	IDR	300,000,000,000	275,978,749,814	24,021,250,186	Maret 2015 / March 2015	- Gurantee - 1
- Bank Garansi - 4	IDR	400,000,000,000	233,282,181,590	166,717,818,410	Maret 2015 / March 2015	- Gurantee - 4
- Bank Garansi - 3	IDR	85,000,000,000	84,335,886,450	664,113,550	Maret 2015 / March 2015	- Gurantee - 3

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

52. Liabilitas Kontinjensi

52. Contingent Liabilities

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. Perusahaan kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

- a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filled a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the dependent filled an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On 28 April 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. The Company then filed a counter against the cassation on May 26, 2011.

As of the date of the financial statements, counter cassation is still in process at the South Jakarta District Court.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2014, penggugat kembali mengajukan kontra memori kasasi atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.571/PDT/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed that decision.

On January 21, 2014, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision.

As of the date of this consolidated financial report, the counter memory of cassation is still going on.

- c. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The Plaintiffs has appealed that decision. Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/PDT/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP has won the case.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

- e. The Company and EPI, a Subsidiary, to be guarantor for the loan debt of PT Alpha Sarana amounting to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

53. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi.

53. Financial Instrument, Financial Risks and Capital Management

Financial Risk Management Objective and Policies

The Company and its Subsidiaries are exposed to variety of financial risks arising from their operations and the use of financial instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Company and its Subsidiaries manage financial risk under policies approved by the board of directors.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on their financial performance.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

The Company and its Subsidiaries' objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

i. Foreign currencies risk management

The Company and its Subsidiaries are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 54.

The Company and its Subsidiaries manage the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Company and its Subsidiaries also manage the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Company and its subsidiary's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 54.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2014 dan 2013 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp25.931.333.648 dan Rp38.877.377.009. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2014 dan 2013 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2014 and 2013 would have decreased profit or loss and equity by Rp25,931,333,648 and Rp38,877,377,009, respectively. A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2014 and 2013 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

ii. Interest rate risk management

The Company and its Subsidiaries are exposed to interest rate risk because the Company and its Subsidiaries borrow funds at both fixed and floating interest rates.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk

The Company and its Subsidiaries manage the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba tahun berjalan pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.917.388.913 dan Rp2.924.014.799. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin per 31 Desember 2014 dan 2013 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the year ended December 31, 2014 and 2013 by Rp2,917,388,913 and Rp2,924,014,799, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the year ended December 31, 2014 and 2013 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Company and its Subsidiaries. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits and trade receivables. The Company and its Subsidiaries place their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Company and its Subsidiaries minimize their credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay.
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits.
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Company and its Subsidiaries at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

	2014				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,172,701,116,598	--	--	1,172,701,116,598	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	430,703,025,435	38,786,121,743	(139,240,217)	469,628,387,395	Trade Receivables
Piutang Retensi	207,684,274,029	--	--	207,684,274,029	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	27,121,744,160	--	--	27,121,744,160	Other Current Financial Assets
Jumlah	1,838,210,160,222	38,786,121,743	(139,240,217)	1,877,135,522,182	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,692,417,194,733	--	--	1,692,417,194,733	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	682,097,398,875	16,808,769,332	(128,363,633)	698,777,804,574	Trade Receivables
Piutang Retensi	169,433,090,894	--	--	169,433,090,894	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	61,224,942,320	--	--	61,224,942,320	Other Current Financial Assets
Jumlah	2,605,172,626,822	16,808,769,332	(128,363,633)	2,621,853,032,521	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas
Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

iv. *Liquidity risk management*
The Company and its Subsidiaries undertake a prudent and active liquidity risk management as follows:

- *Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements.*
- *Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement*
- *Match the maturity profiles of financial assets and liabilities*
- *Maintain liquidity ratio*
- *Carry out the debt financing plan.*

The following is the contractual due date for financial liabilities:

	2014					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / Over One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	356,250,655,358	356,250,655,358	--	--	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	132,137,983,237	132,137,983,237	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Pinjaman Bank	583,441,970,038	20,946,990,334	25,791,990,335	51,650,567,624	485,052,421,747	Bank Loan
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	35,812,539	--	35,812,539	--	--	Other Loan - Third Parties
Utang Obligasi	695,696,138,019	--	--	149,492,469,115	546,203,668,904	Bonds Payable
	1,767,562,559,191	509,335,628,929	25,827,802,874	201,143,036,739	1,031,256,090,651	

	2013					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / Over One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	346,350,450,679	346,350,450,679	--	--	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	160,763,465,025	160,763,465,025	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Pinjaman Bank	584,802,959,742	--	79,777,961,338	--	505,024,998,404	Bank Loan
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	39,232,048,323	--	39,196,236,015	--	35,812,308	Other Loan - Third Parties
Utang Obligasi	693,747,219,375	--	--	--	693,747,219,375	Bonds Payable
	1,824,896,143,144	507,113,915,704	118,974,197,353	--	1,198,808,030,087	

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini

Capital Management

The Company and its Subsidiaries' objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,129,681,451,481	1,317,782,227,440	<i>Total Interest Bearing Debt</i>
Jumlah Ekuitas	3,038,873,238,290	2,611,774,171,861	<i>Total Equity</i>
Debt to Equity Ratio	0.37	0.50	Debt to Equity Ratio

adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each period is as follows:

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kecuali untuk hal berikut:

Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest, except for the following:

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Wajar / Fair Value		
	2014 Rp	2013 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Pinjaman Jangka Panjang					<i>Other Long Term Loans</i>
Lain-lain Pihak Ketiga	--	39,004,800,000	--	39,531,922,721	<i>to Third Parties</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang lain-lain pihak ketiga diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of other long term loan to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period Using				
	2014	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Financial Assets Measured with Fair Value</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	953,372,323	953,372,323	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia Untuk Dijual					<i>Assets Available for Sale</i>
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,811,400,000	--	--	1,811,400,000	<i>Investment Available for Sale</i>
Jumlah	2,764,772,323	953,372,323	--	1,811,400,000	Total
	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period Using				
	2013	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Financial Assets Measured with Fair Value</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,013,401,256	2,013,401,256	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia Untuk Dijual					<i>Assets Available for Sale</i>
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,811,400,000	--	--	1,811,400,000	<i>Investment Available for Sale</i>
Jumlah	3,824,801,256	2,013,401,256	--	1,811,400,000	Total

**54. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam
Mata Uang Asing**

**54. Monetary Assets and Liabilities
Dominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2014		2013			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rp		
Aset						
Kas dan Setara Kas	USD	40,182,832	499,874,433,279	49,959,788	608,959,857,680	Cash and Cash Equivalent
	SGD	7,552	71,157,442	7,895	76,014,015	
	GBP	3,184	61,667,608	--	--	
	EUR	3,500	52,966,445	3,500	58,875,075	
Investasi Tersedia untuk Dijual	SGD	101,185	953,372,323	209,119	2,013,401,256	Temporary Investments
Piutang Usaha	USD	6,677,536	83,068,543,614	27,379,573	333,729,613,175	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	USD	45,083	560,828,298	28,052	341,923,025	Other Receivables
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	38,014	472,898,763	--	--	Other Non Current Assets
Jumlah			585,115,867,772		945,179,684,226	Total
Liabilitas						
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	506,396	6,299,569,459	1,163,128	14,177,363,337	Accounts Payable to Third Parties
	SGD	48,613	458,038,074	64,737	623,286,278	
	EUR	1,942	29,382,757	3,547	59,669,348	
	GBP	--	--	66	1,320,550	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	1,294,949	16,109,165,201	7,848,655	95,667,254,053	Other Short Term Financial Liabilities Third Party
	EUR	19,906	301,244,536	19,907	334,849,918	
	SGD	121,287	1,142,778,419	186,662	1,797,177,944	
Beban Akrua	USD	767,709	9,550,301,279	404,238	4,927,252,310	Accrued Expenses
Liabilitas Diestimasi	USD	7,625	94,854,378	74,651	909,923,233	Estimated Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	USD	2,612,851	32,503,860,718	831,015	10,129,247,076	Tenant's Deposits
Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	USD	--	--	3,200,000	39,004,800,000	Loan Third to Parties
Jumlah			66,489,194,821		167,632,144,047	Total
Jumlah Aset Neto			518,626,672,951		777,547,540,179	Total Net Liabilities

**55. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang
Tidak Mempengaruhi Kas**

**55. Non Cash Investment and
Financing Activities**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Reklasifikasi Persediaan Tanah ke Properti Investasi	53,761,575,629	--	Reclassification of Inventory Land to Investment Property
Reklasifikasi Aset Tetap dalam Penyelesaian ke Properti Investasi	196,136,015,917	--	Reclassification of Fixed Assets in progress to Investment Property
Reklasifikasi Aset Tetap ke Properti Investasi	4,624,288,750	--	Reclassification of Fixed Assets to Investment Property
Reklasifikasi Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi ke Investasi pada Entitas Asosiasi	--	194,113,653,825	Reclassification of Investment Advance to Associates to Investment to Associates
Reklasifikasi Investasi pada Entitas Asosiasi ke Investasi pada Ventura Bersama	--	282,617,139,404	Reclassification of Investment to Associates to Investment to Joint Ventures
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	--	75,182,840,439	Reclassification of Advance Payment for Fixed Assets to Fixed Assets

56. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

56. Events After The Reporting Period

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 26 Februari 2015, Pengadilan Pajak mengajukan upaya Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On February 26, 2015, the Tax Court submit a Judicial Review regarding the tax court decision related to tax court decision No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, NRC, entitas anak, telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Until the authorization data of the financial statements, NRC, a subsidiary, has entered into several agreements with third parties and acquire work projects, including:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
		Rp			
1	Praxis Hotel & Apartement Surabaya	386,250,000,000	PT Primasentosa Ganda	6-Mar-15	31-Mar-17
2	Pullman Ciawi	202,630,601,818	PT Putra Adhi Prima	14-Feb-15	1-Aug-16
3	Perluasan ADA Setiabudi Semarang	5,636,363,636	PT Adaperkasa Sahita Guna	13-Feb-15	14-Apr-15
4	Sampoerna Sukorejo V Surabaya	4,300,000,000	PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	15-Jan-15	19-Jun-15
		598,947,874,545			

57. Standar Akuntansi Baru yang belum Berlaku Tahun Buku 2014

57. New Accounting Standards that Not Yet Effective for the Year 2014

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan 4 standar akuntansi baru dan 4 standar akuntansi revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued four new accounting standards and accounting standards revision 4 which will be effective in the year beginning on January 1, 2015. Early adoption of these standards are not permitted.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

The standards are as follows:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investments in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "joint arrangement"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"

Selain itu, pada tahun 2014 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia kembali telah mengesahkan lima standar akuntansi dan satu interpretasi yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini.

In addition, at the year 2014, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued five number of accounting standards and one number of interpretation of standard that will become effective January 1, 2015 without early adoption.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

The standards are as follows:

- PSAK 46 (2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

- SFAS 46 (2014) "Income Taxes"
- SFAS 48 (2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- PSAK 60 (2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

- SFAS 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 26 (2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

Until the date of authorization of these financial statements, the Company and its subsidiaries is still evaluating the potential impact of the new SFAS standards and interpretations and the revision.

**58. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**58. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 is additional information PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the cost method.

**59. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2015.

**59. Management Responsibility on Consolidated
Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements were authorized for issuance on March 24, 2015.

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
ASET			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	100,799,355,209	91,075,082,127	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sementara	953,372,323	2,013,401,256	Temporary Investment
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	9,030,887,612	296,192,700	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Setelah Dikurangi Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	417,918,961	Net of Impairment of Trade Receivables
Piutang Lain-lain	4,351,451,462	17,648,588,277	Other Receivables
Uang Muka	27,038,020	6,898,768	Advances
Pajak di Bayar di Muka	--	209,466,219	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	522,382,493	170,213,524	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	115,684,487,119	111,837,761,832	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	323,068,261,044	246,231,879,333	Receivables to Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	2,546,058,844	1,966,852,086	Deferred Tax Assets
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi	3,927,460,615,648	2,159,413,169,924	Investment In Subsidiaries and Associates
Aset Tetap			Fixed Assets
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	5,061,990,161	2,997,431,200	Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Lain-lain	--	128,076,206,000	Other Advances
Uang Jaminan	1,265,181,250	1,741,079,449	Guarantee Deposits
Total Aset Tidak Lancar	4,259,402,106,947	2,540,426,617,992	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	4,375,086,594,066	2,652,264,379,824	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1,431,798,576	1,220,025,964	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	1,100,203,095	405,473,052	Tax Payables
Beban Akrual	10,682,899,365	10,935,842,554	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Loans
Obligasi	149,492,469,115	--	Bonds Payables
Lain-lain Pihak Ketiga	--	39,004,800,000	Others - Third Parties
Total Liabilitas Jangka pendek	162,707,370,151	51,566,141,570	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities
Utang Obligasi	546,203,668,904	693,747,219,375	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	10,621,695,269	8,205,386,138	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka panjang	556,825,364,173	701,952,605,513	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	719,532,734,324	753,518,747,083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Capital Stock - Rp 125 Par Value per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 shares as of
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up - 4,705,249,440 shares
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	20,600,000,000	15,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,795,920,884,964	1,043,052,629,030	Unappropriated
Kerugian Komprehensif Lainnya	(9,974,801,402)	(8,914,772,469)	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas	3,655,553,859,742	1,898,745,632,741	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,375,086,594,066	2,652,264,379,824	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	27,217,179,251	27,663,873,308	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	27,217,179,251	27,663,873,308	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	1,986,461,973,630	410,055,293,069	Other Revenues
Beban Penjualan	(244,073,000)	(101,591,720)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(50,527,081,421)	(40,192,922,815)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(831,948,983)	(23,272,105)	Other Expenses
LABA USAHA	1,962,076,049,477	397,401,379,737	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(64,619,577,101)	(65,897,566,260)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	1,897,456,472,376	331,503,813,477	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	504,206,758	483,483,212	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	1,897,960,679,134	331,987,296,689	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	(1,060,028,933)	(66,823,587)	Unrealized Gain (Loss) from Temporary Investment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,896,900,650,201	331,920,473,102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran III

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid Up Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahkan Modal Disetor / Addition Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income Rp	Jumlah / Total Rp	
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp			
Saldo per 1 Januari 2013	588,156,180,000	--	286,976,697,091	5,600,000,000	862,222,815,541	(8,847,948,882)	1,734,107,743,750	Balance as of January 1, 2013
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	--	(26,125,100,911)	--	--	--	--	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Dana Cadangan	--	--	--	10,000,000,000	(10,000,000,000)	--	--	Appropriated Retained Earnings
Dividen	--	--	--	--	(141,157,483,200)	--	(141,157,483,200)	Dividend
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	331,987,296,689	(66,823,587)	331,920,473,102	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2013	588,156,180,000	(26,125,100,911)	286,976,697,091	15,600,000,000	1,043,052,629,030	(8,914,772,469)	1,898,745,632,741	Balance as of December 31, 2013
Dana Cadangan	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	Appropriated Retained Earnings
Dividen	--	--	--	--	(140,092,423,200)	--	(140,092,423,200)	Dividend
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,897,960,679,134	(1,060,028,933)	1,896,900,650,201	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2014	588,156,180,000	(26,125,100,911)	286,976,697,091	20,600,000,000	2,795,920,884,964	(9,974,801,402)	3,655,553,859,742	Balance as of December 31, 2014

Lampiran IV

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	32,197,541,108	25,268,585,111	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(12,030,421,843)	(5,751,384,295)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(32,019,824,200)	(28,855,636,412)	Cash Paid To Employees
Pembayaran Bunga	(64,940,164,472)	(66,209,931,703)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(152,374,146)	(87,551,104)	Income Tax Paid
Pembayaran Kas Lainnya	(356,051,778)	(1,001,178,805)	Other Cash Paid for Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(77,301,295,331)	(76,637,097,208)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Kas	1,968,594,301,635	414,468,582,337	Cash Dividend Received
Penerimaan Bunga	6,010,221,521	3,156,530,416	Interest Received
Perolehan Aset Tetap	(3,606,560,582)	(287,471,245)	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Investasi Saham	75,195,000,000	--	Proceeds From Sale of Investment in Shares
Penambahan Piutang Pihak Yang Berelasi	(76,836,381,711)	90,174,961,639	Additional Receivables from Related Parties
Perolehan Investasi Saham	(1,833,255,206,000)	(994,584,275,000)	Acquisitions of Investment In Shares
Penurunan Uang Muka Investasi Saham	128,076,206,000	758,373,794,000	Decrease Advance for Investment In Shares
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided from
Aktivitas Investasi	264,177,580,863	271,302,122,147	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga	(39,205,600,000)	(17,406,000,000)	Payment for Other Payable to Third Parties
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	--	(26,125,100,911)	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Dividen	(140,092,423,200)	(141,157,483,200)	Dividend Payment
Kas Bersih			Net Cash Used in Financing Activities
Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(179,298,023,200)	(184,688,584,111)	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,578,262,332	9,976,440,828	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	91,075,082,127	80,607,660,983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	2,146,010,750	490,980,316	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	100,799,355,209	91,075,082,127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) pada dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	2014				Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost	
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction		
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000	PT Suryacipta Swadaya
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000	PT Enercon Paradhya International
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	149,999,000,000	50,000,000,000	--	199,999,000,000	PT Surya Internusa Hotels
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	249,999,000,000	250,000,000,000	--	499,999,000,000	PT Karsa Sedaya Sejahtera
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000	PT Batiqa Hotel Management
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119	PT TCP Internusa
PT Sitiagung Makmur	82.75%	177,829,424,150	128,076,206,000	--	305,905,630,150	PT Sitiagung Makmur
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.52%	6,735,250,000	1,402,299,000,000	65,012,759,282	1,344,021,490,718	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Horizon Internusa Persada	55.00%	--	2,750,000,000	195,000,000	2,555,000,000	PT Horizon Internusa Persada
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558	PT Suryalaya Anindita International
Entitas Asosiasi						Associates
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	--	50,000,000	--	50,000,000	PT Jasa Semesta Utama
PT Semesta Cipta International	1.00%	--	50,000,000	--	50,000,000	PT Semesta Cipta International
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	--	10,000,000	--	10,000,000	PT Aneka Bumi Cipta
PT Surya Siti Indotama	1.00%	--	10,000,000	--	10,000,000	PT Surya Siti Indotama
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	--	10,000,000	--	10,000,000	PT Bumi Aman Sejahtera
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,868,097	--	994	14,867,103	PT Ungasan Semesta Resort
PT Surya Internusa Properti	0.01%	1,000,000	--	--	1,000,000	PT Surya Internusa Properti
PT Suryacipta Logistik Properti	0.01%	25,000	--	--	25,000	PT Suryacipta Logistik Properti
		2,159,413,169,924	1,833,255,206,000	65,207,760,276	3,927,460,615,648	